

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* dan *LEVERAGE* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN DENGAN MANAJEMEN LABA  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi empiris pada Perusahaan Jasa Asuransi dalam BEI tahun 2020 –  
2023)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra I  
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**OLEH :**

**ATIKA RAMAFITRI**

**12070326830**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2024**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : Atika Ramafitri  
 NIM : 12070326830  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Corporate Governance dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi.  
 TANGGAL UJIAN : 04 Juli 2024

**DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING**

**Andri Novius, SE, M. Si, Ak. CA**  
 NIP: 19781125 200710 1 003

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
 NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA JURUSAN**


**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
 NIP.19741108 200003 2 004

UIN SUSKA RIAU

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Atika Ramafitri  
: 12070326830  
: SI Akuntansi  
: Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
: Pengaruh *Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap  
Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai  
Variabel Moderasi  
: 4 Juli 2024

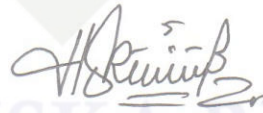
Tim Penguji



.....



.....



.....



.....

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengizinkan sumber yang dikutip atau ditranskripsikan ke dalam karya tulis lain.

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ketua

Agusti Melinda, SE, MM  
NIP. 197205132007012018

Penguji 1

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak  
NIP. 197612172009011014

Penguji 2

Rimet, SE, MM, Ak, CA  
NIP. 130107014

Sekretaris

Zikri Aidilla Svarli, SE, M, Ak  
NIP. 199405232022032004

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Atika Ramafitri  
 NIM : 12070326830  
 Tempat/Tgl. Lahir : Payakumbuh, 11 Desember 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Corporate Governance dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Atika Ramafitri  
 NIM : 12070326830

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**  
**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* AND *LEVERAGE* TERHADAP  
 KINERJA KEUANGAN DENGAN MANAJEMEN LABA  
 SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi empiris pada Perusahaan Jasa Asuransi dalam BEI tahun 2020 – 2023)

**OLEH:**

**ATIKA RAMAFITRI**

**12070326830**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji *corporate governance*, *leverage* dan manajemen laba sebagai variabel moderasi yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. *Corporate Governance* diukur dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dewan komisaris dan proporsi dewan komisaris independen. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023 yang berjumlah 11 perusahaan memperoleh 44 data observasi. Teknik penentuan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah Eviews versi 12. Metode pengolahan data pada penelitian ini adalah Regresi Data Panel. Hasil penelitian ini menunjukkan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan serta Manajemen Laba mampu memoderasi Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan.

**Kata kunci :** kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, *leverage*, manajemen laba, kinerja keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### ***THE INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE ON FINANCIAL PERFORMANCE WITH EARNINGS MANAGEMENT AS A MODERATING VARIABLE.***

*(Institutional Investigation on Insurance Service Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2020 - 2023)*

*The main objective of this study is to examine corporate governance, leverage, and earnings management as moderating variables influencing financial performance. Corporate Governance is measured by managerial ownership, institutional ownership, audit committee, board of commissioners, and the proportion of independent commissioners. The study focuses on 11 insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2023, resulting in 44 data observations. Purposive sampling was employed to select the sample. This research adopts a quantitative method using secondary data obtained from the financial reports of the insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical tool used is Eviews version 12. Data processing utilizes Panel Data Regression. The findings indicate that Managerial Ownership, Institutional Ownership, Board of Commissioners, and Leverage significantly influence financial performance, and Earnings Management moderates the effects of Managerial Ownership and Board of Commissioners on Financial Performance.*

**Keywords:** *Managerial ownership, institutional ownership, audit committee, board of commissioners, proportion of independent commissioners, leverage, earnings management, financial performance.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Alhamdulillah robbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI”** ini dapat terselesaikan.

Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan itu banyak pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Zulfikar dan Ibu Westa, orang tua mulia yang tak terbalas jasanya. Terima kasih untuk segala doa dan dukungannya yang tiada henti kepada penulis dan selalu ada disaat apapun. Maafkan penulis jika jiwa raga ini belum sepenuhnya berbakti. Semoga Allah selalu memuliakan Bapak dan Ibu selamanya.
2. Saudara/i tercinta, Mersa Putri dan Azi Prama Putra yang selalu ada dalam keadaan apapun dan segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan do'a nya yang tidak pernah henti kepada penulis terutama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada para sepupu Rintan Putri Demara, Rinning Rintia, Viora Maisya Fadlia yang selalu mendengarkan cerita dan keluh kesah penulis.

3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak Dr. Mahmuzar, SH., MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Ibu Dr. Hj. Julina, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Ibu Faiza Muklis, SE., M.Si. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

9. Ibu Aras Aira, SE, M. Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan serta arahan selama perkuliahan.

10. Bapak Andri Novius, SE., M.Si. Ak selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah memberikan dukungan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga selama masa perkuliahan.

12. Teruntuk sahabat terbaik, Mellanie Alia Putri, Haniva Salsabila, Mutiara Hanizah Mahatri yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta terimakasih telah kebersamai dari SMP sampai saat ini, dan semua kenangan yang tak akan pernah terlupakan.

13. Teman terbaik selama masa perkuliahan Al-Aini Al Mardiyah, Syarifah Hidayah, Ezi Gusti Anwar, Diva Tasya Nursaleka yang sudah menemani penulis dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan serta do'a yang diberikan untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap mendapat saran dan kritikan yang membangun guna sempurnanya karya ini. Semoga penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membacanya.

Pekanbaru, Juni 2024

Penulis

**Atika Ramafitri**

**12070326830**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>14</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	14
2.1.2 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	16
2.2 Kinerja Keuangan.....	18
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	18
2.2.2 Kinerja Keuangan dalam perspektif Islam .....	21
2.2.3 Pengukuran Kinerja Keuangan .....	23
2.3 Corporate Governance.....	24
2.3.1 Kepemilikan Manajerial .....	26
2.3.2 Kepemilikan Institusional.....	27
2.3.3 Komite Audit .....	28
2.3.4 Dewan Komisaris.....	29
2.3.5 Proporsi Dewan Komisaris Independen .....	30
2.3.6 <i>Leverage</i> .....	31
2.4 Manajemen Laba .....	33
2.5 Penelitian Terdahulu.....	35
2.6 Kerangka Pemikiran.....	38
2.7 Pengembangan Hipotesis.....	39
2.7.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan.....	39
2.7.2 Pengaruh Kepemilikan Institusioanl terhadap Kinerja Keuangan .....	40
2.7.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan.....	40
2.7.4 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan .....	41
2.7.5 Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan.....	42
2.7.6 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	42
2.7.7 Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan.....	43



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7.3	Moderated Regression Analysis (MRA) .....	88
4.8	Pembahasan Hasil Penelitian .....	90
4.8.1	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan .....	90
4.8.3	Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan .....	94
4.8.4	Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan .....	96
4.8.5	Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan .....	97
4.8.6	Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan .....	99
4.8.7	Pengaruh Manajemen Laba Memoderasi Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan .....	101
4.8.8	Pengaruh Manajemen Laba Memoderasi Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan .....	103
4.8.9	Pengaruh Manajemen Laba Memoderasi Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan .....	104
4.8.10	Pengaruh Manajemen Laba Memoderasi Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan .....	105
<b>BAB V</b>	.....	<b>108</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	<b>108</b>
5.1	Kesimpulan .....	108
5.2	Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>110</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	35
Tabel III.1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	50
Tabel III.2 Daftar Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI .....	50
Tabel III.4 Operasional Variabel.....	52
Tabel IV.1 Perusahaan Asuransi yang dijadikan sampel .....	69
Tabel IV.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	70
Tabel IV.3 Hasil Regresi <i>Common Effect</i> Model (CEM) .....	73
Tabel IV.4 Hasil Regresi <i>Fixed Effect</i> Model (FEM) .....	74
Tabel IV.5 Hasil Regresi <i>Random Effect</i> Model (REM) .....	74
Tabel IV.6 Uji Chow.....	75
Tabel IV.7 Uji Hausman .....	76
Tabel IV.8 Uji LM .....	77
Tabel IV.9 Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel IV.10 Uji Heterokedastisitas .....	81
Tabel IV.11 Uji Autokorelasi.....	80
Tabel IV.12 Hasil Regresi Linear Data Panel.....	82
Tabel IV.13 Uji t .....	85
Tabel IV.14 Koefisien Determinasi .....	87
Tabel IV.15 Uji MRA .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1_Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar IV.1_Uji Normalitas.....	78



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan yang ada pada perusahaan umumnya menjadi sumber informasi bagi investor sebagai salah satu pertimbangan yang dapat dilakukan dalam mengambil keputusan. Selain dalam membuat keputusan laporan keuangan juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kembali posisi keuangan kinerja perusahaannya. Disisi lain laporan keuangan juga bertujuan sebagai alat dalam mengkomunikasikan informasi akuntansi. Dalam hal ini manajemen memiliki hak prerogatif mengungkapkan data dalam laporan keuangan tersebut. Laporan tahunan atau laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan dapat digunakan oleh pihak internal dan pihak eksternal. Pemanfaatan laporan keuangan internal mengacu pada individu yang berada di dalam perusahaan dan bertanggung jawab atas pembuatan laporan tersebut. Di sisi lain, pada pihak eksternal, ini merujuk kepada pemegang saham, kreditur, pemangku kepentingan, dan pihak yang berpotensi menjadi pemangku kepentingan lainnya. Tujuan mereka adalah untuk mengevaluasi kinerja perusahaan melalui hasil akhir dari proses akuntansi, serta untuk menilai kinerja manajemen perusahaan. Keterampilan dan pengetahuan manajer dalam bisnis berperan sebagai elemen kunci, memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat diandalkan dan akan mendukung pengguna laporan dalam pengambilan keputusan (Banderlippe II, 2009). (Mahariana & Ramantha, 2014)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks kinerja keuangan, standar untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan berkinerja baik adalah melalui evaluasi laporan keuangannya. Kinerja perusahaan mencerminkan keadaan keuangan perusahaan yang dapat diidentifikasi melalui metode analisis keuangan. Hal ini memungkinkan kita untuk memahami apakah kondisi perusahaan tersebut baik atau buruk, yang mencerminkan pencapaian kinerja dalam suatu periode tertentu.

Dalam konteks evaluasi kinerja keuangan, laporan keuangan menjadi acuan utama untuk menilai sejauh mana performa suatu perusahaan dianggap baik. Performa perusahaan mencerminkan kondisi keuangan yang dianalisis melalui alat-alat analisis keuangan, memungkinkan penilaian terhadap keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan kinerja selama periode tertentu. Salah satu jenis laporan keuangan yang mengukur keberhasilan operasional perusahaan selama suatu periode tertentu adalah laporan laba rugi. Namun, perlu diperhatikan bahwa angka laba yang tercantum dalam laporan laba rugi seringkali dipengaruhi oleh metode akuntansi yang diterapkan (Kieso dan Weygandt, 2007), sehingga laba yang tinggi tidak selalu mencerminkan jumlah kas yang besar. (Shierly Picilia, dan Liana Susanto et al., 2017)

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi akrual (accrual accounting). Di Indonesia, penerapan basis akrual dalam penyusunan laporan keuangan diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 213/PMK.05/2013, yang mulai berlaku pada 1 Januari 2015. Penggunaan akuntansi akrual mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih optimal untuk keperluan pengambilan keputusan, memberikan gambaran yang sangat



akurat terkait kinerja perusahaan secara waktu nyata, dan memungkinkan perusahaan untuk mengkoordinasikan belanja modal dengan akuntansi penyusutan. Namun, kekurangan dari penerapan akuntansi akrual ini mencakup kebutuhan akan sumber daya manusia yang lebih terampil di bidang akuntansi dan potensi timbulnya pendapatan yang tidak terbayarkan, yang pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan perusahaan. (Suryadi et al., 2022)

Dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham pada proses pengambilan keputusan, dan sangat bermanfaat pada saat melihat kondisi Ketika saat ini dan juga dijadikan alspat untuk memprediksi masa yang akan datang pengambilan keputusan tersebut tentu saja pihak internal khususnya investor ataupun kreditor tentu saja menerapkan prinsip kehati-hatian atau konservatisme. (Islami et al., 2022)

Menurut Ujiantho dan Pramuka (2007), Cash Flow Return On Assets (CFROA) merupakan metode evaluasi kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba operasional. Fokus utama CFROA adalah penilaian kinerja perusahaan pada saat ini, tanpa mempertimbangkan nilai saham.

Terungkap insiden yang terjadi pada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Asuransi Harta), merupakan perusahaan yang menawarkan layanan dan produk asuransi umum konvensional. Asuransi Harta telah beroperasi di Indonesia selama 41 tahun. (sumber: CNN Indonesia). Namun pada 16 Mei 2023, sebanyak

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

enam jajaran direksi dan komisaris pada perusahaan tersebut mengumumkan pengunduran diri dari jabatannya. Lantas bagaimana kinerja PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (AHAP) terkhusus pada kuartal I/2023?. Mengutip dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 18 Mei 2023 mengalami penurunan laba bersih tahunan berjalan menjadi Rp2, 58 miliar per 31 Maret 2023. Laba bersih AHAP turun hingga 62,90% secara tahunan dari kuartal I/2022 yang mampu mengantongi laba senilai Rp6,96 miliar. Laba AHAP disebabkan oleh turunnya premi bruto sebesar 16,91% dari Rp268,8 miliar menjadi Rp223,33 miliar. (Sumber: Bisnis.com)

Salah satu penyebab dari permasalahan tersebut terkait kinerja keuangan pada PT. Asuransi Harta Aman Pratama adalah turunnya premi bruto pada suatu perusahaan merupakan permasalahan yang utama yang terjadi akibat penurunan premi yang diterima oleh perusahaan dari periode sebelumnya, ini bisa disebabkan karena perubahan dalam kebijakan atau regulasi yang mempengaruhi cara perusahaan menetapkan premi. Misalnya dengan mundurnya jajaran direksi dan komisaris PT Harta Aman Pratama tersebut maka diadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk persetujuan perubahan susunan anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang baru yang akan diminta persetujuannya. Dan juga akan dilakukakan RUPS Tahunan untuk meminta restu atas laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan yang terjadi pada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (AHAP) membuat kinerja perusahaan memburuk dan manajemen laba menjadi menurun akhirnya perlu distrukturisasi. Hal tersebut terjadi karena kurangnya penerapan *Good Corporate Governance* yang menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, independensi, responsibilitas, dan kesetaraan dalam mengelola perusahaan sehingga diyakini dapat menghambat tindakan manajemen laba di industri asuransi. Dimana mekanisme manajemen laba diproyeksikan dengan profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan instusional, proporsi dewan komisaris dan ukuran dewan komisaris.

Kasus lain, terjadi pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang mengalami tekanan likuiditas sehingga ekuitas perseroan tercatat negatif Rp23,92 triliun pada September 2019. Jiwasraya membutuhkan uang sebesar Rp32,89 triliun untuk kembali sehat. (Sumber: CNN Indonesia).

Ekuitas negative dapat terjadi disebabkan karena jumlah ekuitas yang diperoleh tahun sekarang jauh lebih kecil dari pada periode sebelumnya, dan dibutuhkan dana tambahan untuk menutupinya. Akibatnya pertumbuhan perusahaan akan lebih sulit di masa yang akan datang dan penawaran saham perusahaan akan menjadi menurun, bahkan hal yang lebih parah terjadi perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Ekuitas memberikan informasi penting bagi investor untuk berinvestasi. Resiko yang terjadi karena hal itu adalah kinerja keuangan tidak dapat dikendalikan dengan baik yang menyebabkan ekuitas perusahaan menjadi negative.(Suwandi, 2022). Olehn karena itu ekuitas negative dapat memberikan tekanan serius terhadap kinerja keuangan secara

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan dan mempengaruhi berbagai aspek dari operasi dan strategi keuangan perusahaan.

Penerapan *Corporate Governance* pada saat ini tidak hanya sebagai kewajiban yang harus dijalankan, namun sudah menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan atau organisasi yang diperuntukkan memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan, menjadikan perusahaan bertahan dan bisa dipercaya, memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditur. Dan juga dapat melihat hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, komite audit dan para *stakeholders* lainnya.

Perusahaan yang sedang beroperasi membutuhkan dewan pengawas yang dapat mengawasi segala bentuk tindakan yang sewenang wenang yang dilakukan oleh direktur perusahaan yaitu dewan komisaris independen. Peran vital dewan komisaris independen terletak pada memastikan implementasi strategi kinerja perusahaan yang ditetapkan oleh manajemen, tanpa menyebabkan kerugian terhadap kepentingan pemegang saham, karena anggota dewan komisaris independen ini tidak memiliki keterkaitan dengan perusahaan. Ia hanya bekerja secara profesional jika melihat ada sesuatu yang berbahaya terjadi bagi kelangsungan perusahaan tersebut

Kinerja yang baik dapat dilakukan oleh manajemen sehingga menghasilkan laba dari hasil modifikasi laporan keuangan sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan. Maka dengan itu perlu adanya di dalam suatu perusahaan tersebut kepemilikan manajerial maupun kepemilikan instutional

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencegah terjadinya konflik yang mampu mengawasi nya terhadap kepemilikan saham untuk menghasilkan manajemen laba yang lebih baik tentunya. Dechow (dalam Siallagan dan Machfoedz, 2006) menyatakan bahwa penilaian terhadap kinerja perusahaan, berdasarkan informasi yang disediakan oleh manajemen sendiri, cenderung melibatkan laporan yang disusun oleh mereka. Situasi ini dapat memunculkan praktek manipulasi laba yang sering diinterpretasikan sebagai manajemen laba.

Indeks harga saham gabungan sebagai indikator perkembangan pasar modal Indonesia yang sekarang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI)(Yuliah & Triana, 2021). Berdasarkan regulasi Bursa Efek Indonesia (BEI), persentase komposisi komisaris independen harus mencapai 30% dari total anggota dewan komisaris perusahaan. Kehadiran komisaris independen diharapkan dapat mengamankan kepentingan pemegang saham minoritas dalam suatu perusahaan, sesuai dengan penelitian oleh Puspitasari dan Ernawati (2010). Dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh Putro (2015) dan Saifi (2019) terkait dengan Dewan Komisaris Independenlah yang dapat mengawasi langsung kinerja perusahaan tanpa terkait dengan kepentingan lain yang membawa pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Pengukuran dewan komisaris dengan menggunakan indikator jumlah anggota dewan komisaris suatu perusahaan.

Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi performa keuangan suatu perusahaan meliputi leverage. Menurut teori pecking order, leverage membantu perusahaan dalam manajemen dana internal karena penggunaan modal pinjaman diperlukan agar perusahaan dapat menjalankan operasinya secara efektif untuk

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan laba dan kinerja keuangan (Pradana, 2019). Leverage terkait dengan cara perusahaan membiayai dirinya sendiri, yang dapat diukur dengan rasio. Dalam penelitian ini, rasio leverage yang digunakan adalah Debt Asset Ratio (DAR), yang mencerminkan proporsi aset perusahaan yang didanai melalui utang. Penelitian sebelumnya tentang leverage telah menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap kinerja keuangan (Aini, 2017; Ludijanto, Handayani & Hidayat, 2014), tetapi menurut Wardani & Rudolfus (2016), leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Schipper (dalam Gumanti, 2000) mengungkapkan bahwa manajemen laba merupakan suatu campur tangan yang disengaja dari pihak manajemen pada proses pelaporan keuangan eksternal, bertujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Manajemen laba terjadi ketika manajer perusahaan secara sengaja memanipulasi unsur-unsur fundamental perusahaan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi akrual. Pentingnya kinerja fundamental perusahaan ini bagi pemodal adalah sebagai dasar penilaian terhadap prospek perusahaan, yang tercermin dalam pergerakan saham. Tindakan manajemen laba pada laporan keuangan tersebut kemudian akan berdampak pada performa keuangan saham, sebagaimana dijelaskan oleh Haris (2004).

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Setiyawan (2022), menunjukkan hasil bahwa kepemilikan instutional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris tidak berpengaruh

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kinerja keuangan. *Earning* manajemen belum mengelola pengaruh *corporate governance* yang moderat terhadap kinerja keuangan. Peneliti memutuskan untuk menambahkan variable *Leverage* yang memungkinkan peneliti untuk mengukur dan memahami struktur modal perusahaan, yaitu proporsi modal dan pinjaman modal (hutang), ini penting karena struktur modal dapat mempengaruhi rasio dan kinerja keuangan perusahaan. *Leverage* merupakan salah satu indikator risiko keuangan perusahaan. Penelitian tentang hubungan antara *leverage* dengan kinerja keuangan membantu dalam memahami sejauh mana tingkat risiko keuangan dapat memengaruhi hasil keuangan perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya perbedaan kepentingan yang terjadi antara pihak partisipal dan pihak agen yang dapat menimbulkan konflik, maka disini digunakan teori agensi untuk memunculkan hubungan kontraktualnya. Penerapan Corporate Governance disini dapat meminimalisir perilaku manajemen laba dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dari uraian diatas maka permasalahan yang ingin dipecahkan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
6. Apakah leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Memberikan bukti empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan
2. Memberikan bukti empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan
3. Memberikan bukti empiris pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan
4. Memberikan bukti empiris pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja keuangan
5. Memberikan bukti empiris pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan
6. Memberikan bukti empiris pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan
7. Memberikan bukti empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan dengan dimoderasi oleh manajemen laba

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Memberikan bukti empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan dengan dimoderasi oleh manajemen laba
9. Memberikan bukti empiris pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan dengan dimoderasi oleh manajemen laba
10. Memberikan bukti empiris pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Temuan dari studi ini harapannya dapat memberi manfaat untuk beberapa pihak yaitu:

##### 1. Manfaat praktis

Manfaat penelitian bagi penulis di antaranya memberikan pengalaman, dan bisa dijadikan rujukan informasi bagi peneliti lain, hingga memberikan referensi tentang metode pendekatan yang sesuai.

##### 2. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan dalam memperluas pemahaman di bidang analisis laporan keuangan dan menjadi acuan bagi mereka yang berminat untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut mengenai isu ini.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai substansi setiap bab dalam penelitian ini, penulis akan merangkum dengan sistematis dan singkat konten masing-masing bagian bab.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Bagian ini merupakan awal dari penelitian ini, mencakup penjelasan menyeluruh mengenai konten penelitian dan pemaparan masalah yang menjadi fokus penelitian. Bagian ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan struktur penulisan sistematis.

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan landasan teori manajemen dan manajemen kinerja serta dampaknya terhadap kinerja keuangan, mengulas penelitian sebelumnya dan mengembangkan hipotesis.

## **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memuat uraian mengenai pengertian variable dan operasional penelitian, pengertian sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

## **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variable dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian. Selain itu bab ini juga menguraikan tentang analisis data dan interpretasi data berdasarkan alat dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

## BAB V. PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dari penulisan penelitian. Dalam bab ini menyajikan kesimpulan, keterbatasan peneliti, serta saran yang relevan untuk penelitian selanjutnya yang akan datang.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi mengacu pada relasi kontraktual di antara individu-individu dalam sebuah perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa hubungan agensi terjadi ketika satu atau lebih orang (principal) mempekerjakan individu lain (agent) untuk memberikan suatu layanan dan kemudian memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada mereka. (Shierly Pricilia, dan Liana Susanto et al., 2017). Principal dalam konteks ini merujuk kepada pemegang saham atau investor, sedangkan agent mengacu pada manajemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan.

Dengan kata lain, hubungan agensi menunjukkan pemisahan fungsi antara kepemilikan oleh investor dan kendali oleh manajemen. Ketidak merataan distribusi informasi antara perusahaan dan investor dapat membuka peluang untuk manipulasi yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Ada kemungkinan bahwa hubungan kontraktual antara keduanya dapat dimanipulasi untuk meningkatkan keuntungan masing-masing pihak (Jensen & Meckling, 1976). Miskomunikasi dalam distribusi informasi ini dapat menciptakan konflik keagenan di lingkungan perusahaan, yang menimbulkan ketidakpercayaan principal kepada pihak agent. Oleh karena itu, diperlukan prinsip-prinsip atau aturan main yang jelas, baik oleh

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajer maupun investor, agar sesuai dengan harapan semua pihak yang memiliki kepentingan. (Indriyani et al., 2023)

Salah satu mekanisme penyelesaian konflik keagenan adalah dengan melakukan pengendalian melalui tata kelola yang baik (*Corporate Governance*). *Corporate Governance* perusahaan merupakan suatu konsep yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan dengan mengarahkan atau memantau hasil pengelolaan dan memastikan tanggung jawab pengelolaan kepada pemangku kepentingan berdasarkan kerangka peraturan (Nasution dan Setiawan, 2007).

Rachmawati dan Triatmoko (2007), Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mengatur prinsip fleksibilitas dalam pemilihan metode akuntansi yang digunakan dalam penyusutan laporan keuangan. Kesimpulannya, perusahaan dapat menghasilkan nilai keuntungan yang berbeda dengan memilih metode perhitungan yang berbeda. Praktik seperti ini dapat berdampak pada kualitas laba yang dipublikasikan (Boedino, 2005). Salah satu mekanisme penyelesaian konflik antar lembaga adalah dengan melakukan pengendalian melalui tata kelola yang baik. Tata kelola perusahaan adalah konsep yang diusulkan meningkatkan kinerja perusahaan dengan memantau kinerja manajemen dan memastikan akuntabilitas manajemen kepada pemangku kepentingan dalam kerangka peraturan.

Corporate governance, yang berasal dari konsep teori keagenan, diharapkan dapat berperan sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada investor bahwa mereka akan memperoleh pengembalian atas investasi yang

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka lakukan. Shleifer dan Vishny (sebagaimana dikutip dalam Ujiyantho dan Bambang, 2007)

menyatakan bahwa corporate governance berkaitan dengan keyakinan investor terhadap kemampuan manajer dalam memberikan keuntungan, kepercayaan bahwa manajer tidak akan melakukan tindakan pencurian atau penggelapan, dan kepastian bahwa investasi akan diarahkan ke proyek-proyek yang menguntungkan sesuai dengan dana yang telah diinvestasikan oleh para investor. Corporate governance diharapkan mampu mengurangi atau mengendalikan biaya keagenan (agency cost) .(Shierly Pricilia, dan Liana Susanto et al., 2017).(Unique, 2016)

Diyakini bahwa penerapan *corporate governance* merupakan salah satu faktor yang mampu membangun dan mewujudkan pasar modal yang sehat. Perusahaan yang telah menerapkan *corporate governance* yang baik akan mendapat penghargaan pada nilai saham atau premium sebesar 20% - 30% (Rahayu, 2006)

### 2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

*Signalling Theory* yang diajukan oleh Ross (1977), eksekutif perusahaan yang memiliki pengetahuan lebih mendalam tentang kondisi perusahaannya akan terdorong untuk mengkomunikasikan informasi tersebut kepada calon investor, dengan harapan dapat meningkatkan nilai saham perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas baik merupakan suatu tanda atau indikasi bahwa perusahaan sedang beroperasi dengan baik. Manajer memiliki tanggung jawab untuk memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pemilik sebagai bentuk tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Teori sinyal menjelaskan di balik motivasi perusahaan untuk menyampaikan informasi melalui laporan keuangan kepada pihak eksternal. Motivasi ini muncul karena adanya ketidaksetaraan informasi antara perusahaan dan pihak eksternal, di mana perusahaan memiliki pemahaman lebih mendalam mengenai kondisi dan prospek perusahaan daripada pihak luar, terutama investor dan kreditur..(Wicaksana, 2019)

Menurut Wolk dan Dodd (2017) serta Rozycki (2017), Signalling Theory menjelaskan motivasi dan dorongan perusahaan untuk menyediakan informasi kepada pihak eksternal. Teori Sinyal menjelaskan mengapa perusahaan menghadirkan informasi khususnya untuk pasar modal. Teori Sinyal menyoroti signifikansi informasi yang diberikan oleh perusahaan terhadap keputusan pihak di luar perusahaan. Informasi tersebut menjadi penting karena esensial untuk menyampaikan gambaran mengenai kondisi masa lalu, saat ini, dan masa depan perusahaan, serta dampaknya terhadap pasar efek. Investor memerlukan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk menganalisis pasar, dan informasi ini berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. (Wicaksana, 2019). (Rahmi Febri,2011)

Dari definisi tersebut, teori sinyal digunakan untuk memahami tindakan yang diambil oleh manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor, yang pada akhirnya dapat memengaruhi keputusan investor terkait dengan kondisi perusahaan. Simetri informasi adalah kondisi yang diinginkan oleh para investor ketika manajemen perusahaan (sebagai pihak agen) memberikan informasi.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, terkadang terjadi asimetri informasi dalam penyampaian informasi. Jensen dan Meckling (sebagaimana disebut dalam Suganda, 2018) mengindikasikan bahwa asimetri informasi terjadi karena salah satu pihak selalu berupaya untuk memaksimalkan utilitasnya.

## 2.2 Kinerja Keuangan

### 2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Callahan, (2007) kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penerimaan dan laba adalah contoh ukuran dari kinerja keuangan perusahaan. Pernyataan dari Callahan tersebut sering dipergunakan menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu dan biasanya bisa didapatkan dari laporan keuangan perusahaan, baik dari laporan neraca, laporan laba rugi maupun arus kas. (Fauziah, Ana, 2022)

Menurut Irhan Fahmi (2011:2), kinerja keuangan merujuk pada suatu evaluasi yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan praktik keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam pandangan Sucipto (2003), penilaian kinerja bertujuan untuk mengendalikan perilaku yang tidak sesuai dan untuk merangsang serta menegakkan perilaku yang diinginkan melalui umpan balik terkait hasil kinerja dan penghargaan, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Mulyadi (2003) menjelaskan manfaat dari penilaian kinerja sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengelola operasi organisasi dengan efektif dan efisien melalui motivasi karyawan secara optimal.
2. Memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan terkait dengan karyawan, seperti promosi, transfer, dan pemutusan hubungan kerja.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan serta menyusun kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan.
4. Memberikan umpan balik kepada karyawan mengenai penilaian kinerja yang dilakukan oleh atasan mereka.
5. Menyediakan dasar untuk distribusi penghargaan.

Analisis kinerja keuangan yang dilakukan menambah informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan. Analisis ini menambah informasi yang masih relative sedikit menjadi informasi yang lebih luas, dalam dan akurat. Alat analisis untuk mengetahui kinerja keuangan yang lazim digunakan perusahaan adalah analisis rasio. Rasio keuangan merupakan salah satu alat utama dalam analisis keuangan (Martin et al, 1999). Sedangkan Sartono (1995) mengatakan analisis keuangan yang mencakup analisis rasio, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu prospeknya dimasa datang. Rasio keuangan merupakan satu dari beberapa cara yang dapat digunakan dalam menganalisis keadaan keuangan perusahaan, hal ini yang sangat umum dilakukan di mana hasilnya akan memberikan pengukuran relative dari operasi perusahaan Ryanto (2010). Secara umum, rasio keuangan dibagi menjadi 4 jenis, antara lain :

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a). **Rasio Likuiditas** adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Rasio Likuiditas dihitung dengan cara:

- 1). *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{current ratio} = \frac{\text{asset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

- 2). *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{quick ratio} = \frac{\text{asset lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

b). **Rasio Solvabilitas** mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman dari para kreditor.

- 1). *Total Debt to Total Asset Ratio* (Rasio kewajiban atas asset)

$$\text{debt ratio} = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

- 2). *Debt to Equity Ratio* (Rasio Kewajiban atas Ekuitas)

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

c). **Rasio Profitabilitas** menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Suryadi, 2020)

- 1). *Profit Margin* (Margin Laba)

$$\text{profit margin} = \frac{\text{EAT (Penjualan Bersih)}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2). *Return on Equity*

$$\text{return on equity} = \frac{\text{EAT (Penjualan Bersih)}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

3). *Return on Investment*

$$\text{return on investment} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{rata - rata ekuitas}} \times 100\%$$

**d). Rasio Aktivitas** menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya, baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

1). *Inventory Turnover*

$$\text{inventory turnover} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{rata - rata persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

2). *Fixed Assets Turnover*

$$\text{fixed assets turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{asset tidak lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

3). *Asset Turnover*

$$\text{asset turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total asset}} \times 1 \text{ kali}$$

## 2.2.2 Kinerja Keuangan dalam prespektif Islam

Adapun ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang keuangan dalam surah A-Taubah ayat 105 sebagai berikut:

تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فُيِّنَبُكُمْ وَالشَّهَادَةِ الْعَيْبِ عِلْمِ إِلَى وَسْتُرْدُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلَكُمْ اللَّهُ فَسَيَرَىٰ أَعْمَلُوا وَنَقَل

**Terjemahannya:** 105 Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.

Dalam surah tersebut Allah memerintahkan agar hambaNya bekerja, sebagai dasar untuk mencari nafkah dan rezeki, karena Allah SWT, akan memberi bantuan kepada Hamba-nya yang suka bekerja, didorong dengan motivasi yang tinggi bahwa bekerja dalam rangka untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan serta sebagai sarana untuk selalu mendekatkan diri hanya kepada Allah SWT.

Sebagai pemimpin yang baik, maka diperlukan cara pengambilan keputusan yang adil berdasarkan teori-teori manajemen juga berlandaskan Al-Qur'an seperti tertulis dalam surah Al-Ahqaaf ayat 19:

يُظْلَمُونَ لَا وَهُمْ أَعْمَالُهُمْ وَلِيُؤْفَقِيَهُمْ عَمَلُوا مِمَّا دَرَجَتٌ وَلَكُلَّ

**Terjemahkan:** 19 *“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.*

Dalam ayat lain juga dijelaskan bahwa Allah memberikan balasan terhadap apa yang diperbuat umatnya, hal ini dapat dilihat dari kalimat “Dan bagi masing- masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan”. Dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa untuk menjadi pemimpin yang baik mendapatkan penilaian yang baik pula.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَعَلَّكُمْ كَثِيرًا اللَّهُ وَادْكُرُوا اللَّهَ فَضْلٍ مِنْ وَابْتَعُوا الْأَرْضَ فِي فَاَنْتَشِرُوْا الصَّلٰوةُ قُضِيَتْ فَاِذَا

تُقْلِحُونَ ﴿١٠﴾

**Terjemahan:** 10 “Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. (QS Al-Jumu’ah : 10)

Maksud dari ayat tersebut adalah diharapkan bagi seseorang yang bekerja bisa memberikan manfaat sebaik mungkin kepada orang lain sebagai upaya untuk mencapai perkembangan dan kemajuan perekonomian masyarakat pada umumnya. Pengukuran kinerja Islam mencakup hal yaitu target hasil profit materi dan benefit non materi, pertumbuhan yang terus meningkat, keberlangsungan dan keberkahan dan keridhaan Allah SWT.

### 2.2.3 Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Cash Flow Return on Asset* (CFROA). CFROA dihitung dari laba sebelum bunga dan pajak ditambah depresiasi dibagi dengan total aktiva (Arief dan Bambang, 2007).

(Buku *Financial Accounting*, Altron 1997)

$$\text{CFROA} = (\text{EBIT} + \text{Dep}) / \text{Assets}$$

Keterangan:

**CFROA** = *Cash flow return on assets* ( arus kas pengembalian 23aria)

**EBIT** = *Earning Before Interest and Taxes* (laba sebelum bunga dan pajak )

**Dep** = Depresiasi (Prngusutan)

**Asset** = Total aktiva

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cash Flow Return On Asset (CFROA) merupakan salah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba operasi. CFROA lebih mengfokuskan pada pengukuran kinerja perusahaan saat ini dan CFROA tidak terkait dengan saham (Cornett et al, 2006). Oleh karena itu peneliti memilih pengukuran CFROA karena dapat berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga (PSAK No.2 (2009)).

### 2.3 Corporate Governance

Dalam suatu kondisi pada perusahaan diperlukan sebuah mekanisme pengendalian yang menyetarakan perbedaan kepentingan antara manajemen dengan prinsipal. Oleh karena itulah diperlukan *good corporate governance*. Didalam teori keagenan terdapat pemisahan antara pihak agen dan principal yang mengakibatkan munculnya potensi konflik dan akan mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan (Novius et al., 2023)

Forum For Good Corporate Governance Indonesia (FCGI) menentukan definisi Good Corporate Governance sebagai serangkaian peraturan yang mengatur interaksi antara pemegang saham, manajemen perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta pihak-pihak dengan kepentingan internal dan eksternal lainnya yang terkait dengan hak dan kewajiban mereka. Dengan kata lain, ini merupakan suatu variabel yang mengawasi pengelolaan perusahaan. (Nasution, 2016).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikutnya dari Komite Nasional Kebijakan Governance pada 2004 menjelaskan bahwa *corporate governance* sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh bagian – bagian perusahaan dengan tujuan memberikan manfaat pada perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka waktu yang panjang bagi pemegang saham, dan bagi kepentingan stakeholder yang berdasarkan peraturan perundangan dan norma yang berlaku. *Corporate governance* diartikan sebagai aturan yang mendefinisikan hubungan antara pemegang saham, direktur, kreditor, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya sesuai dengan hak dan kewajiban atau sistemnya, (dalam Ujianto 2007, *Forum For Corporate Governance*) (Eka Putri et al., 2018)

*Corporate governance*, yang diperoleh dari prinsip-prinsip teori keagenan, diantisipasi dapat berperan sebagai instrumen untuk memberikan keyakinan kepada investor bahwa mereka akan memperoleh hasil dari investasi yang mereka lakukan. Shleifer dan Vishny (sebagaimana dikutip dalam Ujiyantho dan Bambang, 2007) menyatakan bahwa *corporate governance* terkait dengan keyakinan para investor terhadap kemampuan manajer untuk memberikan keuntungan, keyakinan bahwa manajer tidak akan terlibat dalam pencurian atau penggelapan, dan keyakinan bahwa investasi akan diarahkan ke proyek-proyek yang menguntungkan sesuai dengan dana yang telah diinvestasikan oleh para investor. *Corporate governance* diharapkan dapat berfungsi untuk mengurangi atau menekan biaya keagenan (*agency cost*). (Shierly Pricilia, dan Liana Susanto et al., 2017)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip-prinsip utama *Good Corporate Governance* (GCG) yang diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. **Keterbukaan (Transparansi):** Merujuk pada kerja sama dalam memberikan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi yang bersifat material dan relevan mengenai perusahaan.
2. **Akuntabilitas:** Menekankan pada kejelasan mengenai fungsi, struktur, variabel, dan pertanggungjawaban organ perusahaan, sehingga pengelolaan perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif.
3. **Pertanggungjawaban (Responsibilitas):** Merujuk pada kewajiban perusahaan untuk mematuhi prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pengelolaan perusahaan.
4. **Independensi (Kemandirian):** Menyatakan bahwa perusahaan harus dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran (Keadilan):** Menekankan pada perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 2.3.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah kepemilikan saham yang terdapat pada sebuah manajemen atas perusahaan, yaitu presentase saham suatu perusahaan



public yang dimiliki oleh manajemen perusahaan itu sendiri (Pronosokodewo & Adyaksana, 2021). Kinerja seorang manajer dapat ditingkatkan dengan menerapkan kebijakan manajerial di perusahaan, yang bertujuan untuk memberikan peluang kepada manajer untuk berpartisipasi dalam kepemilikan saham. Semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen, semakin tinggi motivasi manajer untuk berupaya meningkatkan nilai saham perusahaan. (Suryadi et al., 2022)

Kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemilik serta mengurangi resiko moral dari pihak manajemen, karena kepemilikan manajerial membantu menyelaraskan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Kepemilikan manajerial di perusahaan memberikan pengendalian yang lebih besar terhadap potensi manipulasi demi kepentingan pribadi. Dengan meningkatkan kepemilikan manajemen dapat memperbaiki kinerja perusahaan serta mendorong manajer untuk membuat keputusan yang bijaksana, karena mereka juga turut merasakan konsekuensi dari tindakan yang diambil. Kepemilikan Manajerial dihitung dengan jumlah saham yang dimiliki oleh manajerial dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

### 2.3.2 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional merupakan proporsi pemegang saham yang dimiliki oleh institusi dengan jumlah saham yang beredar. Dalam hubungannya dengan fungsi monitoring, investor institusional diyakini memiliki kemampuan untuk memonitor tindakan manajemen lebih baik disbanding investor individual. Kepemilikan institusional adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh investor-

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor institusional seperti perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi, institusi luar negeri, dana perwalian, dan lembaga keuangan lainnya. Semakin tinggi kepemilikan institusional, semakin kuat pengawasan yang diberikan oleh investor-investor institusional, sehingga dapat mengurangi perilaku yang bersifat oportunitik. Kepemilikan Institusional dihitung dengan jumlah saham yang dimiliki oleh suatu institusi di bagi dengan jumlah saham yang beredar.

### 2.3.3 Komite Audit

Menurut Wulandari dkk (2014) Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan tercatat yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris perusahaan tercatat untuk membantu dewan komisaris perusahaan tercatat melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam pengelolaan perusahaan tercatat. Komite audit yang berjalan dengan baik bagi perusahaan akan berdampak baik bagi transparansinya penyajian laporan keuangan perusahaan Yulinda (2016). Penelitian oleh (Ningrum, 2019), menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. efektifitas komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, hal tersebut dikarenakan peningkatan jumlah proporsi komite audit mampu meminimalisir konflik yang terjadi dalam suatu perusahaan. Karena dengan banyaknya jumlah komite audit akan memberikan keseimbangan antara pemegang saham dan pihak manajemen. Pengukuran komite audit dalam penelitian ini dilihat dari seberapa besar jumlah komite audit dalam perusahaan untuk melihat dan menilai laporan keuangan yang keluaran perusahaan tersebut.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

### 2.3.4 Dewan Komisaris

Menurut Moenaf dalam Emrinaldi (2007), dewan komisaris berasal dari tanggung jawab pengaturan (governnce) suatu badan usaha yang dimiliki oleh kelompok orang yang berbeda dengan pengelola. Peran dari dewan komisaris adalah melakukan monitoring dari implementasi kebijakan direksi. Jensen dan Lipton (dalam Ujiyantho dan Bambang, 2007) menyimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris merupakan bagian dari mekanisme corporate governance.

Dewan komisaris sebagai organ perusahaan berfungsi dan bertanggung jawab secara kolektif untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG. Dewan Komisaris yang efektif, profesional dan independen sangat penting bagi tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan dan pemegang sahamnya. Ini menetapkan strategi perusahaan, melindungi hak-hak pemegang saham, dan mengawasi Dewan Direksi dan operasi keuangan perusahaan. Meskipun Dewan Komisaris tidak dapat mengubah lingkungan ekonomi di mana suatu perusahaan beroperasi, Dewan Komisaris dapat mempengaruhi kinerja perusahaan melalui pengawasan strategis dan pengendalian atas manajemen. Kegiatan Dewan Komisaris mungkin luput dari perhatian ketika perekonomian sedang kuat, harga saham meningkat dan segalanya tampak berjalan baik. Sebaliknya, ketika keadaan memburuk, Dewan Komisaris menjadi pusat perhatian dan pentingnya Dewan Komisaris menjadi jelas. Dan pada hakikatnya peran dewan komisaris adalah mengawasi bukan mengelola perusahaan. (Buku The Indonesia Corporate Governance Manual,2014)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Allen dan Gale (dalam Ujiyantho dan Bambang, 2007) yang menegaskan bahwa dewan komisaris merupakan mekanisme governance yang penting. Dewan komisaris yang berukuran kecil akan lebih efektif dalam melakukan tindakan pengawasan dibandingkan dewan komisaris berukuran besar. Dewan komisaris yang besar dianggap kurang efektif dalam menjalankan fungsinya karena sulit dalam komunikasi, koordinasi serta pembuatan keputusan. (Shierly Pricilia, dan Liana Susanto et al., 2017)

### 2.3.5 Proporsi Dewan Komisaris Independen

Praktik Internasional membedakan antara komisaris independen dan komisaris non-independen. Komisaris yang independen dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap keputusan-keputusan penting perusahaan, terutama dalam mengevaluasi kinerja eksekutif, menetapkan remunerasi eksekutif dan komisaris, meninjau laporan keuangan, dan dalam menyelesaikan konflik perusahaan. Komisaris independen memberikan keyakinan tambahan kepada investor bahwa pertimbangan Dewan Komisaris akan bebas dari bias yang nyata. Perusahaan disarankan untuk mengungkapkan informasi mengenai komisaris independen dalam laporan tahunan. (Buku The Indonesia Corporate Governance Manual, 2014)

Komisaris Independen merupakan posisi tertinggi setelah pemegang saham, sehingga dewan komisaris independen memiliki peran yang cukup penting dalam perusahaan. Anggota dewan komisaris tidak berhubungan langsung atau memiliki keterkaitan dengan pihak internal perusahaan seperti dengan manajemen, pemegang saham pengendali, dan dengan dewan komisaris lainnya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serta bebas dari hubungan bisnis yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Tugas dari dewan komisaris independen disini adalah untuk memonitoring dan mengkoordinasikan dewan komisaris lain dalam mengawasi kinerja manajemen.

Jika suatu perusahaan memiliki dewan komisaris yang baik maka perusahaan akan memiliki kinerja yang baik pula karena terdapat efektivitas tata kelola perusahaan yang ditentukan oleh kualitas fungsi dari dewan komisaris. Jika semakin besar proporsi dewan komisaris independen di suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan harus memberikan peluang kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan pendapat guna kepentingan perusahaan. Selain itu, perusahaan diharapkan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat yang diberikan kepada perusahaan. Pada tingkat yang lebih luas, perusahaan juga diharapkan memberikan kesempatan yang sama dalam hal penerimaan karyawan, pengembangan karier, dan pelaksanaan tugas tanpa membedakan suku, agama, atau ras.

### 2.3.6 Leverage

Untuk meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan harus memperhatikan modal usahanya. Kekurangan modal usaha dapat menyebabkan hambatan dalam operasional perusahaan. Untuk mengatasi ini, perusahaan perlu mendapatkan

tambahan pendanaan melalui sumber eksternal agar dapat menjalankan operasionalnya dengan efektif untuk mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan. Peningkatan pendanaan ini juga dapat mengakibatkan peningkatan leverage perusahaan. Leverage merujuk pada penggunaan dana untuk membiayai seluruh kewajiban perusahaan, baik dalam bentuk aset keuangan maupun fisik (Lubis & Identiti, 2022)

*Lverage* atau Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas atau leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) Kasmir (2010:151). Menurut Gitman dan Zutter (2015), semakin besar nilai rasio leverage maka mengakibatkan semakin besar pula tingkat fluktuatif keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan porsi pemakaian dalam jumlah rasio leverage dengan tepat. Karena *leverage* memiliki dampak terhadap kelangsungan perusahaan yaitu semakin besar *leverage* yang dimiliki perusahaan maka perusahaan akan semakin sulit untuk mendapatkan keuntungan serta beban psikologisnya akan menjadi bertambah. Tinggi rendahnya *leverage* tidak sebanding dengan keuntungan yang diperoleh sehingga disarankan untuk perusahaan menggunakan leverage dalam jumlah yang proposional. Dalam penelitian ini *leverage* dapat diukur dengan:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 2.4 Manajemen Laba

SEC (dalam Davidson dkk.,2003) memberikan definisi untuk manajemen laba sebagai tindakan mengubah informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Schipper (dalam Gumanti, 2000) menyatakan bahwa manajemen laba merupakan suatu campur tangan yang disengaja dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan mendapatkan beberapa keuntungan pribadi.

Manajemen laba merupakan usaha dari manajer perusahaan untuk memanipulasi informasi dalam laporan keuangan dengan maksud untuk menyesatkan pemangku kepentingan yang ingin menilai kinerja dan kondisi perusahaan (Sulistyanto, 2008). Menurut Sugiri (dalam Wisnu, 2013), terdapat dua definisi manajemen laba, yang pertama adalah definisi yang lebih luas, yaitu tindakan manajer untuk meningkatkan (atau mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini untuk suatu unit di mana manajer bertanggung jawab, tanpa menimbulkan peningkatan (atau penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.

Manajemen laba yang dilakukan oleh manajer terfokus pada faktor-faktor fundamental perusahaan, terutama melalui campur tangan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi akrual. Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan serta melalui evaluasi perubahan dalam saham. Tujuan dari penilaian kinerja ini adalah

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memberikan motivasi kepada karyawan agar dapat mencapai target organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan oleh perusahaan, dengan harapan dapat menghasilkan tindakan dan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan. (Najib, 2010)

*Dechow et al.* (dalam Ujiyantho dan Bambang, 2007) mengatakan penggunaan discretionary accruals sebagai proksi manajemen laba dihitung dengan menggunakan *Modified Jones Model*.

$$\mathbf{Tait = Nit - CFOit}$$

Nilai total accrual (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS sebagai berikut:

$$\mathbf{Tait/Ait-1 = \beta_1 (1 / Ait-1) + \beta_2 (\Delta revit / Ait-1 - \Delta recit / Ait-1) + \beta_3 (PPEit / Ait-1) + e}$$

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai non discretionary accruals (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$\mathbf{NDAit = \beta_1 (1 / Ait-1) + \beta_2 (\Delta revit / Ait-1 - \Delta recit / Ait-1) + \beta_3 (PPEit / Ait-1)}$$

Selanjutnya discretionary accrual (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\mathbf{Dait = Tait / Ait-1 - NDAit}$$

Keterangan:

- Dait** = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t
- NDAit** = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t
- Tait** = Total akrual perusahaan i pada periode ke t
- Nit** = Laba bersih perusahaan i pada periode ke t
- CFOit** = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$A_{it-1}$	= Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1
$\Delta revit$	= Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t
$PPE_{it}$	= Aktiva tetap perusahaan pada periode ke t
$\Delta recit$	= Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t
$e$	= error

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian tentang tata kelola perusahaan atau *Corporate Governance* peneliti melakukan tinjauan literatur. Tinjauan literatur dilaksanakan dengan menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya dan hasil ujiannya. Penelitian sebelumnya melibatkan serangkaian studi yang telah dilakukan di masa lampau dan berkaitan dengan penelitian saat ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dapat dijadikan sebagai contoh:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Shierly Pricilian dan Liana Susanto (Jurnal Ekonomi/ Volume XXII, 2017)	Pengaruh Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014	Kepemilikan Instiusional (X1) Kepemilikan Manajerial (X2) Komisaris Independen (X3) Ukuran Dewan Komisaris (X4)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba serta manajemen laba memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2	Bayu Fatma Widiatmaja (Solid	Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap	Kepemilikan Manajerial (X1) Kepemilikan	X1 berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, X2, X3

	Converter PDF, 2010)	Manajemen Laba dan Konsekuensi Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan	Institusional (X2) Proporsi Dewan Komisaris (X3) Ukuran Dewan (X4) Ukuran Komite Audit (X5)	dan X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, ukuran komite audit berpengaruh 36variable signifikan terhadap manajemen laba, secara bersama-sama X1, X2, X3, X4, dan X5 berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dan manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3	Ilham Maulana (Jurnal REKSA vol.07, 2020)	Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Keuangan di Indonesia	Dewan Komisaris Independen (X1), Kepemilikan Manajerial (X2) Kepemilikan Institusional (X3)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
4.	Agus Setiawan (Jurnal Ekonomika 45, Vol.9 No.2, 2022)	Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi	Kepemilikan Instusional (X1) Kepemilikan Manajerial (X2) Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3) Ukuran Dewan Komisaris (X4)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Dendi Purnama, SE, M.Si (JRKA Volume 3 Issue, 2017)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba	Profitabilitas (X1) Leverage (X2) Ukuran Perusahaan (X3) Kepemilikan Institusional (X4) Kepemilikan Manajerial (X5)	Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan leverage dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
6	Siti Rohmah, Diana Anggraini (Jurnal Ekonomika Vol.11, 2022)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi	Kepemilikan Manajerial (X1) Kepemilikan Institusional (X2) Dewan Komisaris Independen (X3) Manajemen Laba (Y) Komite Audit (Z)	Hasil penelitian secara simultan menunjukkan Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen berpengaruh. Namun secara Partial tidak ada pengaruh terhadap manajemen laba. untuk variable moderasi hanya satu variable yang memoderasi yaitu Kepemilikan Institusional terhadap Komite Audit.
7	Nur Rizki Maulida, Andri Novius, Faiza Mukhlis	Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan	Good Corporate Governance (X1), Intellectual Capital (X2), Leverage (X3), Corporate Social Responsibility (X4), Dan Green Accounting (X5), Kinerja Keuangan (X6)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Modal Intelektual Komite Audit, dan Akuntansi Hijau berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dewan Direksi, Komisaris

Melalui tinjauan literatur terhadap penelitian sebelumnya, setiap studi menghasilkan temuan yang bervariasi. Oleh karena itu, peneliti memiliki keinginan untuk mengonfirmasi hasil dari penelitian yang dianggap paling optimal.

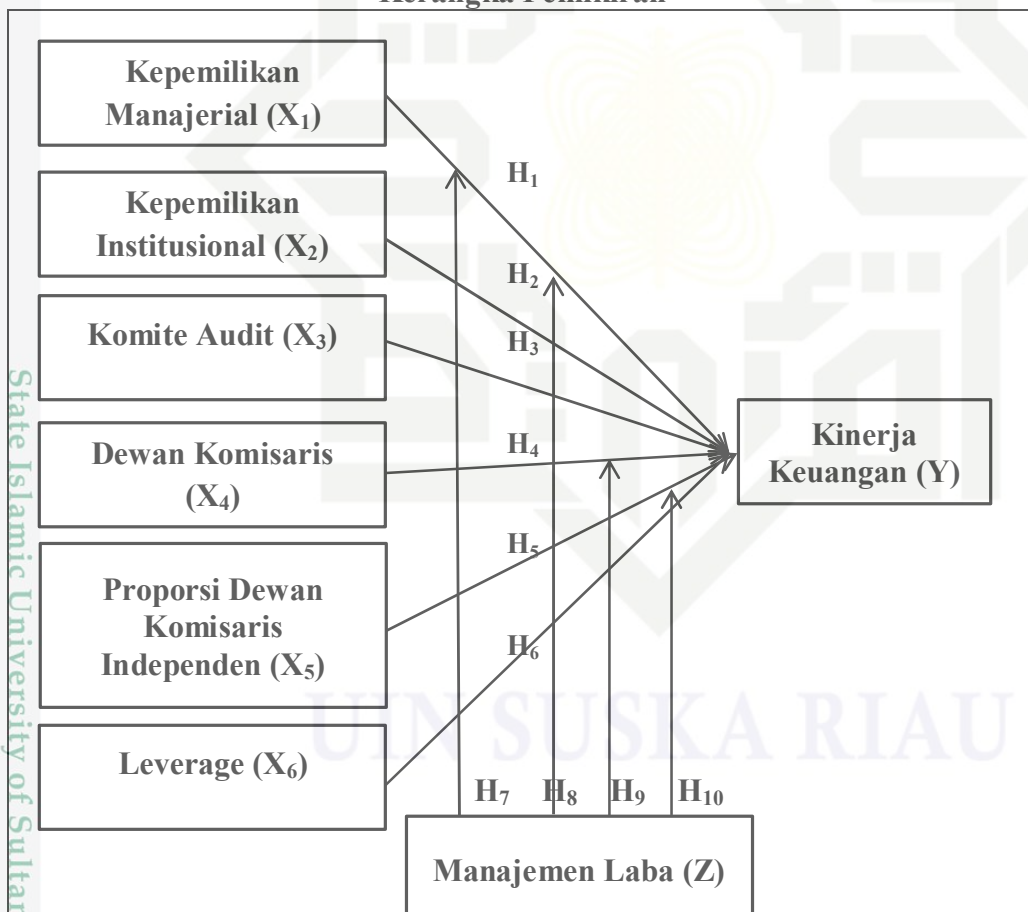
## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik terwakili dengan kepemilikan manajemen, kepemilikan insitusal, komite audit, dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen dan leverage untuk dapat meningkatkan proses pengawasan sehingga mencegah perilaku oportunistik manajemen. Berikut ini adalah gambar kerangka penelitian;

Gambar II.1  
Kerangka Pemikiran



Sumber Data: Penelitian Agus Setiyawan, 2022

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7 Pengembangan Hipotesis

### 2.7.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Agus Setiawan,2022) memberikan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian lain yaitu oleh Julianto (2017) dan Nabilah (2018) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena besar presentase kepemilikan saham oleh manajer di setiap tahunnya mayoritas tidak mengalami kenaikan. Tidak adanya kenaikan saham manajemen membuat keputusan yang diambil oleh pihak manajerial tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pendanaan (hutang) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Rendahnya saham yang dimiliki oleh pihak manajemen mengakibatkan pihak manajemen belum merasa ikut memiliki perusahaan karena tidak semua keuntungan yang diperoleh bisa dinikmati oleh pihak manajemen. Hal itu dapat menyebabkan motivasi pihak manajemen berkurang sehingga kinerja manajemen rendah dan membuat tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.(Royani et al., 2021).

Dalam teori keagenan sudah dijelaskan bahwa adanya pemisahan fungsi antara kepemilikan oleh investor dan kendali oleh manajemen. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen atau pihak internal perusahaan. Kepemilikan saham oleh pihak manajemen diharapkan akan mampu menyalurkan berbagai kepentingan dalam perusahaan.

**H1: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7.2 Pengaruh Kepemilikan Institusioanl terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anthony Holly, Lukman (2021), yang menunjukkan hasil Kepemilikan Institusional memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Aggassi Pringgo Rahardjo dan Eni Wuryani (2021).

Pemegang saham institusi adalah pihak yang mengawasi segala perilaku manajemen dalam kegiatan operasional dan perilaku manajemen dalam menentukan keputusan perusahaan. Oleh karena itu keputusan manajemen haruslah keputusan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Adanya pengawasan yang dilakukan menyebabkan pihak manajemen akan lebih berhati-hati dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga mampu menyejahterakan pemegang saham. (Holly & Lukman, 2021)

### H2: Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

## 2.7.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian yang dilakuka oleh (Ayu Indriyani,2023) memberikan hasil bahwa komite audit memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Komite Audit adalah suatu komite yang dibentuk dewan komisaris dan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan dan mengawasi audit eksternal serta mengawasi system pengendalian internal. Komite audit juga bertugas membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Jumlah komite audit yang semakin banyak akan memberikan control yang lebih baik terhadap

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses akuntansi dan keuangan perusahaan. Yaitu dengan jumlah komite audit yang ideal antara 4 sampai dengan 6 orang dalam perusahaan. Berdasarkan karakteristik diatas dapat diajukan hipotesis bahwa:

**H3: Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.**

#### 2.7.4 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Moenaf dalam Emrinaldi (2007), dewan komisaris berasal dari tanggung jawab pengaturan (governnce) suatu badan usaha yang dimiliki oleh kelompok orang yang berbeda dengan pengelola. Peran dari dewan komisaris adalah melakukan monitoring dari implementasi kebijakan direksi.

Berdasarkan teori agensi, ukuran perusahaan yang besar membutuhkan dewan komisaris yang lebih besar untuk mengendalikan dan mengawasi tindakan manajemen dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Ghabayen, 2012). Ukuran dewan komisaris merupakan jumlah yang dianggap proporsional untuk mewakili pemegang saham didalam perusahaan, dengan adanya jumlah tersebut dewan komisaris dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan menjalankan corporate governance dengan bertanggung jawab kepada pemegang saham (Puspitasari dan Ernawati, 2010). Fungsi monitoring yang dilakukan oleh dewan komisaris dipengaruhi oleh jumlah atau ukuran dewan komisaris (Siallagan dan Machfoedz, 2006). Jensen dan Lipton (dalam Ujiyantho dan Bambang, 2007) menyimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris merupakan bagian dari mekanisme corporate governance.

#### **H4: Dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan**

##### **2.7.5 Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan**

Komisaris independen adalah orang yang tidak berhubungan dengan perusahaan dan tidak terafiliasi dalam segala hal dengan perusahaan, dia tidak memiliki saham perusahaan dan juga tidak memiliki ikatan keluarga dengan manajer perusahaan, atau hubungan lain. Jumlah proporsi dewan komisaris independen adalah 30% dari total anggota komisaris perusahaan. Hadirnya komisaris independen, diharapkan akan menjamin kepentingan pemegang saham minoritas dalam sebuah perusahaan. Dengan adanya komisaris independen sebuah perusahaan akan memiliki pengawasan yang lebih baik untuk sector manajemen dan semakin tinggi proporsi komisaris independent akan menunjang dalam menjalankan tugas dan fungsi manajemen pengawasan dan risiko, sehingga akan memberikan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba yang ditunjukkan dengan peningkatan kinerja perusahaan.

#### **H5: Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan**

##### **2.7.6 Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan**

*Leverage* adalah indikator keuangan yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kemampuannya dalam memenuhi kewajiban membayar utang jangka panjang (Lastri, Maidar, & Muhajirin, 2018).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti memutuskan untuk menambahkan variable *Leverage* yang memungkinkan peneliti untuk mengukur dan memahami struktur modal perusahaan, yaitu proporsi modal dan pinjaman modal (hutang), ini penting karena struktur modal dapat mempengaruhi rasio dan kinerja keuangan perusahaan. *Leverage* merupakan salah satu indikator risiko keuangan perusahaan. Penelitian tentang hubungan antara *leverage* dengan kinerja keuangan membantu dalam memahami sejauh mana tingkat risiko keuangan dapat memengaruhi hasil keuangan perusahaan

Penelitian yang dilaksanakan oleh (Susanti, 2013) menyatakan bahwasanya leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin rendah tingkat leverage perusahaan mengakibatkan makin baiknya perusahaan. Hipotesis yang bisa dirumuskan yakni:

**H6 : *Leverage* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan**

### **2.7.7 Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan**

Kepemilikan manajerial adalah saham yang dimiliki oleh manajemen secara pribadi maupun yang dimiliki oleh anak cabang perusahaan bersangkutan beserta afiliasi (Susiana dan Herawaty, 2007). Investor institusional dan manajemen memiliki insentif yang kuat untuk mendapatkan informasi pra pengungkapan (*predisclosure information*) mengenai perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab serta untuk meningkatkan kinerja portofolio.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umam (2010) menjelaskan bahwa kinerja adalah sebagai hasil kerja yang dicapai oleh individu sesuai dengan peran atau tugasnya dalam periode tertentu, yang dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar tertentu dari organisasi tempat individu tersebut kerja (Suryadi et al., 2022). Manajemen laba sangat ditentukan oleh motivasi manajer perusahaan. Motivasi yang berbeda akan menghasilkan besaran manajemen laba yang berbeda, seperti antara manajer yang juga sekaligus sebagai pemegang saham dan manajer yang tidak sebagai pemegang saham. Dua hal tersebut akan mempengaruhi manajemen laba, sebab kepemilikan seorang manajer akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan pada perusahaan yang mereka kelola. Secara umum dapat dikatakan bahwa persentase tertentu kepemilikan saham oleh pihak manajemen cenderung mempengaruhi tindakan manajemen laba (Gideon, 2005). (Shierly Pricilia, dan Liana Susanto et al., 2017)

### **H7: Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi**

#### **2.7.8 Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan**

Kepemilikan institusional adalah besaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi dalam satu perusahaan. Institusi tersebut bisa berupa pemerintah, swasta, domestik maupun asing. Dengan kata lain, adanya kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan akan mendorong tingkat pengawasan terhadap kinerja manajemen. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor

institusional sehingga dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer (Shierly Pricilia, dan Liana Susanto et al., 2017).

Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat mengurangi manajemen laba. presentase saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusutan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat akrualisasi sesuai kepentingan pihak manajemen. Berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka akan semakin tinggi pula tingkat manajemen laba. (Rohmah, 2022)

#### **H8: Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi**

##### **2.7.9 Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan**

Beiner, Drobetz, Schmid dan Zimmermann (2003) merupakan yang pertama menyimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris merupakan bagian dari mekanisme *corporate governance*. Hal ini diperkuat oleh pendapat Allen dan Gale (2000) menegaskan bahwa dewan komisaris merupakan mekanisme *corporate governance* yang penting. Dewan komisaris yang berukuran kecil akan lebih efektif dalam melakukan tindakan pengawasan dibandingkan dewan komisaris yang berukuran besar. Ukuran dewan komisaris yang berukuran besar dianggap kurang efektif dalam menjalankan fungsinya karena sulit dalam komunikasi, koordinasi serta pembuatan keputusan.

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **H9: Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi**

### **2.7.10 Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan**

Komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi/ dewan komisaris lainnya. Komisaris independen merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi monitoring agar tercipta perusahaan yang *good corporate governance*.

Secara umum dewan komisaris ditugaskan dan diberi tanggung jawab atas pengawasan kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Hal ini penting mengingat adanya kepentingan dari manajemen untuk melakukan manajemen laba yang berdampak pada berkurangnya kepercayaan investor. Wallace dan Peter (dalam Ujiantho dan Bambang, 2007) memberikan kesimpulan bahwa perusahaan yang memiliki proporsi anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dapat mempengaruhi Tindakan manajemen laba. Sehingga, jika anggota dewan komisaris dari luar meningkatkan tindakan pengawasan, hal ini juga akan berhubungan dengan makin rendahnya tindakan manajemen laba. Fama dan Jensen (dalam Ujiyantho dan Bambang, 2007) menyatakan bahwa *nonexecutive director* (komisaris independen) dapat bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer internal dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen.

## H10: Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan berupa nilai rata-rata dari tahun 2020 - 2023. Terdapat 7 variabel yang diukur dalam penelitian ini yakni Kepemilikan Manajerial (X1), Kepemilikan Insitusal (X2), Komite Audit (X3), Dewan Komisaris (X4), Proporsi Dewan Komisaris Independen (X5), *Leverage* (X6) sebagai variable bebas (independen), sedangkan variable terikat (dependen) yaitu Kinerja Keuangan (Y) dan variable moderasinya adalah Manajemen Laba (Z). Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh dari <https://www.idx.co.id/id>. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002: 147) data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga tidak memerlukan lokasi khusus. Peneliti mengumpulkan data resmi dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, periode penelitian dilakukan pada bulan Februari 2024 dengan menganalisis laporan keuangan PT Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga tahun 2023.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Rachman, 2018). Populasi merupakan keseluruhan kriteria dari objek atau subjek dalam sebuah penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Jasa Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan penelitian dilakukan dari tahun 2020 - 2023.

#### 3.3.2 Sampel

Sample dapat berupa sebuah frasa kecil dari keseluruhan populasi yang dipilih melalui metode tertentu untuk keperluan penelitian, atau sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Siyoto dan Sodik, 2015:55). Kriteria yang dijadikan dasar dalam memilih sampel merupakan Perusahaan asuransi yang secara rutin mengeluarkan informasi keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 sampai 2023.

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu metode pengambilan sampel yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan penelitian melalui pertimbangan dan seleksi khusus (Siyoto & Sodik, 2015:57). Berdasarkan riset di atas, kami bisa mengambil kesimpulan berikut tentang pemilihan sampel untuk penelitian ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

Kriteria	Jumlah
Telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 - 2023	19
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2020 – 2023	15
Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada periode 2020 - 2023	11
Tahun penelitian	4
Jumlah data observasi	44

**Sumber: Data olahan 2024**

Dengan mempertimbangkan kriteria tersebut, maka didapat dari total 19 perusahaan asuransi yang ada di Indonesia, hanya 11 perusahaan yang memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam penelitian ini. Perusahaan Asuransi yang memenuhi kriteria tersebut meliputi PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Bhakti Multi Artha Tbk, PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk, PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Paninvest Tbk, PT Victoria Insurance Tbk. Berikut table yang menunjukkan perusahaan yang termasuk kedalam sampel dalam penelitian ini:

**Tabel III.2**  
**Daftar Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI**

No	Nama Perusahaan
1	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
3	PT Asuransi Bintang Tbk
4	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
5	PT Asuransi Ramayana Tbk



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	PT Bhakti Multi Artha Tbk
7	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
8	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
9	PT Lippo General Insurance Tbk
10	PT Paninvest Tbk
11	PT Victoria Insurance Tbk

**Sumber : Situs Resmi BEI**

Jumlah populasi	19 Perusahaan
Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel	11 Perusahaan
Jumlah tahun penelitian	4 tahun
Total data peneliltan	44

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode penelusuran data sekunder melalui kepustakaan dan pencarian manual. Hasan (2002) mendefinisikan data sekunder sebagai informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder ini digunakan sebagai pendukung informasi primer dan dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk bahan pustaka, literatur, penelitian sebelumnya, buku, dan sejenisnya. Menurut Kuncoro (2009), data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti dapat menemukan sumber data ini melalui sumber data lain yang juga berkaitan dengan data yang dicari. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan, yakni melibatkan analisis laporan keuangan tahunan dari Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2023 dikumpulkan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Penjelasan dan penguraian tiap variabel penelitian dalam skripsi ini dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Variabel bebas (X)

Variabel independen pada penelitian ini adalah variabel yang bisa mempengaruhi ataupun membuat terjadinya sebuah perubahan.

#### 2. Variabel terikat (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah variabel yang dapat dipengaruhi ataupun sebagai suatu akibat yang dipengaruhi oleh timbulnya variabel independen.

#### 3. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan langsung antara variabel independen dengan dependen. Variabel ini disebut juga variabel independen kedua. Variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Manajemen Laba.

**Table III.4**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Pengukuran	Skala
Komite Audit	Komite Audit adalah suatu komite yang dibentuk dewan komisaris dan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan dan mengawasi audit eksternal serta mengawasi system pengendalian internal dengan jumlah komite audit yang ideal antara 4 sampai dengan 6 orang dalam perusahaan.	Jumlah Komite Audit	Rasio

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemilikan Manajerial	Menurut (Hermiyetti & Katlanis, 2016) mengatakan bahwa, kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen (dewan direksi atau dewan komisaris) yang berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan.	$\frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{total saham beredar}}$ (Shierly Pricilian dan Liana Susanto,2017)	Rasio
Kepemilikan Insitusinal	Kepemilikan institutional memiliki arti penting dala pengawasan terhadap manajemen perusahaan karena dengan adanya kepemilikan institutional akan mendorong peningkatan dalam kinerja manajemen suatu perusahaan sehingga lebih optimal. Monitoring tersebut hendaknya dapat menjamin kesejahteraan pemegang saham karena fungsi dari kepemilikan institutional adalah sebagai pengawas. (Mattiara et al., 2020)	$\frac{\text{jumlah saham yang dimiliki investor}}{\text{total saham beredar}}$ (Agus Setiawan, 2022)	Rasio
Proporsi Dewan Komisaris Independen	Komisaris independen adalah orang yang tidak berhubungan dengan perusahaan dan tidak terafiliasi dalam segala hal dengan perusahaan, dia tidak memiliki saham perusahaan dan juga tidak memiliki ikatan keluarga dengan manajer perusahaan, atau hubungan lain. Jumlah proporsi dewan komisaris independen adalah 30% dari total anggota komisaris perusahaan.	$\frac{\text{jumlah dewan komisaris independen}}{\text{jumlah komisaris}}$ (Ilham Maulana, 2020)	Rasio
Dewan Komisaris	Menurut Moenaf dalam Emrinaldi (2007), dewan komisaris berasal dari tanggung jawab pengaturan (governnce) suatu badan usaha yang dimiliki oleh kelompok orang yang berbeda dengan pengelola. Jensen dan Lipton (dalam Ujiyantho dan Bambang, 2007)	Jumlah dewan komisaris  (Bayu Fatma Widiatmaja, 2010)	Nominal

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menyimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris merupakan bagian dari mekanisme corporate governance.		
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio <i>leverage</i> digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.	$DAR = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas}$	Nominal
Kinerja Keuangan	CFROA bermanfaat untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang dimilikinya. Oleh karena itu peneliti memilih pengukuran CFROA karena dapat berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga (PSAK No.2 (2009)).	$CFROA = \frac{EBIT + Dep}{Total\ Aset}$	Rasio
Manajemen Laba	Manajemen laba adalah proses intervensi dalam mengambil keputusan yang dilakukan secara disengaja dengan maksud tertentu terhadap proses penyusunan pelaporan keuangan dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan untuk pihak tertentu. (Amilin, 2017).	$Tait = Nit - CFOit$ $Tait/Ait-1 = \beta_1 (1 / Ait-1) + \beta_2 (\Delta revit / Ait-1 - \Delta recit / Ait-1) + \beta_3 (PPEit / Ait-1) + e$	Rasio

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		$NDA_{it} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta_{revit} / A_{it-1} - \Delta_{recit} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1})$ $D_{ait} = T_{ait} / A_{it-1} - NDA_{ait}$	
--	--	--	--

### 3.6 Metode Analisis Penelitian

Sugiyono (2017:147) mengemukakan bahwa metode analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggunakan alat bantu program computer untuk mengolah data berupa *Software Eviews* versi 12.

Alasan menggunakan *Software Eviews* versi 12 dikarenakan data yang digunakan adalah data panel. Data panel adalah data yang dikumpulkan secara *cross section* dan diikuti pada periode waktu tertentu. Teknik data panel yaitu dengan menggabungkan jenis data *cross section* dan *time series*. Karena kemampuannya melakukan oleh data panel, maka *Eviews* mampu meng-generate *model fixed effect, model random effect dan lagrange multiplier*. Sekaligus memilih model mana yang paling tepat melalui Uji Husman dan Uji Chow. Dalam

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal uji-uji statistic terkait data *time series*, Eviews dianggap cocok dan sangat membantu penggunaannya dalam penelitian ini.

### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maximum, dan minimum. Dalam penelitian ini, pembahasan mengenai analisis statistik deskriptif dilakukan untuk data yang telah normal. (Cornelia, 2015)

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan pembahasan analisis dari penggunaan data kuantitatif yang bertujuan dalam menguji hubungan antar variabel dari pengangkatan rumusan masalah yang sedang di teliti. Sehingga peneliti menggunakan analisis verifikatif dalam penelitian digunakan dalam menjawab rumusan masalah diantaranya menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independent, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan analisis verifikatif dengan model regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan apabila terdapat lebih dari dua variable independen, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data yang akan digunakan layak untuk dianalisis. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah hasil

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Menurut Ghozali (2021:155), Terdapat empat uji asumsi klasik, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi. Apabila model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM) ataupun *Fixed effect Model* (FEM) maka uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji heteroskedastisitas dan uji multikolenearitas saja. Namun, apabila model yang terpilih *Random Effect Model* (REM) maka uji asumsi klasik tidak perlu dilakukan.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji  $t$  dan  $F$  mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi lebih tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2021:196). Menurut Singgih Santoso (2012:293) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikannya (Asymtotic Significance), yaitu:

H <sub>0</sub> diterima	Probability Jarque-bera > 0,05
	Residual berdistribusi normal
H <sub>0</sub> ditolak	Probability Jarque-bera < 0,05
	Residual tidak berdistribusi normal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variable independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel lain tidak statistic. Variabel statistic<sup>4</sup> adalah variabel independen yang nilai korelasi antar statis variable independen sama dengan nol (Ghozali, 2021: 157) . Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas Tolerance Value adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10.

1. Apabila Tolerance Value  $< 0,1$  atau VIF  $> 10$  maka terjadi multikolonieritas
2. Apabila Tolerance Value  $> 0,1$  atau VIF  $< 10$  maka terjadi multikolinearitas

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2021:162). Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji lagrange multiplieter (LM test). Uji LM akan menghasilkan statistic *Breusch-Godfrey*. Pengujian *Breusch- Godfrey* (BG Test) dilakukan dengan meregress variabel pengganggu (residual) ut menggunakan autogresive model dengan orde  $p$ .



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$ , berarti tidak terjadi autokorelasi.
2. Sebaliknya jika nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$ , berarti terjadi autokorelasi.

### Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Dalam mendeteksi adanya hasil heteroskedastisitas pada penelitian, dapat menggunakan uji gletser yaitu dengan meregresikan nilai absolut residualnya.

Persamaan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H <sub>0</sub> diterima	Nilai <i>Probability</i> $> a$ 0,05
	Tidak terjadi masalah heterokedastisitas
H <sub>0</sub> ditolak	Nilai <i>Probability</i> $< a$ 0,05
	Terjadi masalah heterokedastisitas

### 3.6.4 Metode Regresi Data Panel

Ada tiga pendekatan yang digunakan dalam estimasi regresi data panel yaitu *Common Effec Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a. *Common Effect Model*

Estimasi *Common Effect Model* (koefisien tetap antar waktu dan individu) adalah pendekatan model data panel yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara data *times series* dan *cross section* tanpa memperhatikan perbedaan antara waktu dengan individu. Model persamaan regresinya yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

### b. *Fixed Effect Model*

*Fixed Effect Model* mengasumsikan perubahan intersep dengan tetap menjaga asumsi nilai koefisien kemiringan tetap konstan. Dalam teknik estimasi data panel ini, variabel dummy digunakan untuk mewakili perubahan dalam perusahaan yang sama dalam periode waktu yang berbeda serta variansi antar perusahaan yang berbeda.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_i$$

### c. *Random Effect Model*

Salah satu masalah dalam *random effect model* adalah model ini memiliki derajat kebebasan yang lebih sedikit, sehingga menurunkan efisiensi parameter. Pilihan lainnya adalah menerapkan teknik estimasi *random effect model* untuk mengatasi masalah ini. Dengan menggunakan variabel gangguan (istilah kesalahan), *random effect model* ini menghubungkan organisasi dan periode waktu yang berbeda.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_{ndit} + \mu_i$$

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.5 Pemilihan Model Data Panel

#### a. *Chow Test*

*Chow test* adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Common Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect atau Pooling}$

$H_1 = \text{Fixed Effect}$

Jika nilai probabilitas (p-value) uji F atau p-value *cross section* chi-square  $< 0,05$  (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa model *fixed effect* dipekerjakan. Model *common effect* diterapkan jika p-value *cross section* chi-square  $\geq 0,05$  (5%) atau nilai probabilitas (p-value) F sebesar  $\geq 0,05$  (5%), dalam hal ini  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

#### b. *Hausman Test*

*Hausman test* adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara *Random Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

Apabila nilai p-value *cross section* random  $< \alpha 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga model yang digunakan yaitu model *Fixed Effect*.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila nilai p-value *cross section random*  $\geq \alpha$  0,05 (5%) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Random Effect*.

### c. *LM Test*

Uji *Lagrange multiplier* (LM) merupakan uji yang berguna untuk mengetahui apakah *random effect* model atau *common effect* model yang paling tepat digunakan. Uji ini berdasarkan distribusi chi squares dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Random Effect Model*

Apabila nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik chi-squares, maka kita menolak hipotesis nol, yang menandakan estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* dari pada *common effect*. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik chi-squares sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang menandakan estimasi.

### 3.6.6 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefenisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section dan time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, analisis *even history* dan analisis *cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel ini kita akan menghasilkan *intersep* dan *slope koefisien*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015).

Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

$Y_{it}$  = Kinerja Keuangan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$  = Koefesien Regresi

$X_{1it}$  = Kepemilikan Manajerial

$X_{2it}$  = Kepemilikan Institusional

$X_{3it}$  = Profitabilitas

$X_{4it}$  = Ukuran Dewan Komisaris

$X_{4it}$  = Proporsi Dewan Komisaris Independen

$e_{it}$  = eror (Kesalahan Pengganggu)

### 3.6.7 Uji Hipotesis

Hipotesis pada prinsipnya merupakan sebuah pernyataan atau dugaan yang dapat benar, dan sering digunakan sebagai fondasi untuk menjawab masalah atau sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Proses pengujian hipotesis menghasilkan penentuan akhir apakah menerima atau menolak hipotesis. Penelitian ini menggunakan teknik khusus untuk melakukan pengujian hipotesis. Proses pengujian ini pada akhirnya mengarah pada keputusan konklusif mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis. Dalam konteks penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan metode sebagai berikut:

### a. Uji Statistik T

Menurut Ghozali (2021, p. 149) Uji t-statistik secara mendasar menggambarkan sejauh mana kontribusi berbagai variabel penjelas/independen dalam menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Jika parameter yang diberikan ( $\beta_1$ ) sama dengan nol, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) yang ingin Anda uji. Pada taraf signifikansi 5%, nilai  $T_i$  taksiran masing-masing koefisien dibandingkan dengan nilai  $T$  tabel untuk sampai pada kesimpulan. Pengujian ini melibatkan penilaian nilai probabilitas dengan kriteria berikut:

H <sub>0</sub> diterima	Nilai <i>Probability</i> t statistic < $\alpha$ 0,05
	Variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen
H <sub>0</sub> ditolak	Nilai <i>Probability</i> t statistic > $\alpha$ 0,05
	Variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

### b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Ghozali (2021, p. 147) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur sejauh mana suatu model dapat dikaitkan dengan perkembangan di masa depan. Nilai yang berkisar antara 0 hingga 1 ini menandakan kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. R<sup>2</sup> yang rendah menunjukkan terbatasnya daya penjelas variabel independen, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa sebagian besar data variabel prediktif berasal dari variabel independen. R<sup>2</sup> sebesar 0 berarti tidak ada pengaruh nyata variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan R<sup>2</sup> di sekitar atau sama dengan 1 menunjukkan adanya pengaruh yang besar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, uji tersebut digunakan untuk menjelaskan kontribusi variabel independen Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai variable moderasi yang diungkapkan dengan nilai R-squared yang disesuaikan koefisien regresi.

### 1.6.7.1 Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan sebagai persamaan model regresi data panel pada variabel moderasi, dimana dalam persamaan regresinya mempunyai interaksi perkalian antara dua ataupun lebih dengan variabel independen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (Z) yang akan memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan proporsi dewan komisaris independen.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_1 X_{1it} Z + \beta_2 X_{2it} Z + \beta_3 X_{3it} Z + \beta_4 X_{4it} Z + \beta_5 X_{5it} Z + \epsilon_{it}$$

Dimana:

- Y<sub>it</sub> = Kinerja Keuangan  
 i = data cross section (data perusahaan)  
 t = Data time series (data periode waktu)  
 α = Konstanta (intercept)  
 β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub> = Koefisien regresi  
 X<sub>1</sub> = Kepemilikan Manajerial

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X_1$	= Kepemilikan Institusional
$X_2$	= Profitabilitas
$X_3$	= Ukuran Dewan Komisaris
$X_4$	= Proporsi Dewan Komisaris Independen
$X_5$	= Manajemen Laba
$Z$	= Interaksi antara kepemilikan manajerial dengan manajemen laba
$X_1itZ$	= Interaksi antara kepemilikan institusional dengan manajemen laba
$X_2itZ$	= Interaksi antara profitabilitas dengan manajemen laba
$X_3itZ$	= Interaksi antara ukuran dewan komisaris dengan manajemen laba
$X_4itZ$	= Interaksi antara proporsi dewan komisaris independen dengan manajemen laba
$X_5itZ$	= Interaksi antara proporsi dewan komisaris independen dengan manajemen laba
$\epsilon$	= Erro





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independent dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Maka dapat memberikan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan
- 2) Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan
- 3) Komite Audit tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan
- 4) Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan
- 5) Proporsi Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan
- 6) Leverage berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan
- 7) Manajemen Laba mampu memperkuat hubungan antara Kepemilikan Manajerial dengan Kinerja Keuangan.
- 8) Manajemen Laba tidak mampu memperkuat hubungan antara Kepemilikan Institusional dengan Kinerja Keuangan.
- 9) Manajemen Laba mampu memperkuat hubungan antara Dewan Komisaris dengan Kinerja Keuangan.

Manajemen Laba tidak mampu memperkuat hubungan antara Proporsi Dewan Komisaris Independen dengan Kinerja Keuangan.

### Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan untuk meningkatkan kepemilikan manajerial oleh pihak manajemen dan kepemilikan institusional oleh pihak eksternal maka semakin tinggi motivasi manajer untuk berupaya meningkatkan nilai saham perusahaan. Dan membantu dalam melakukan monitoring tindakan manajemen yang lebih baik.
2. Peranan dewan komisaris dan dan komisaris independen di suatu perusahaan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Dengan adanya dewan komisaris yang baik maka perusahaan akan memiliki kinerja yang baik pula karena terdapat efektifitas tata kelola perusahaan yang ditentukan oleh kualitas fungsi dari dewan komisaris.
3. Perusahaan diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan yang baik untuk menarik pihak investor untuk berinvestasi pada perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal juga tentunya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan terjemahan Surat A-Taubah ayat 105
- Al-Quran dan terjemahan Surat Al-Ahqaaf ayat 19
- Al-Quran dan terjemahan Surat Al-Jumu'ah ayat 10.
- Abdul Kadir. (2018). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen jurnal ekonomi dan manajemen sistem informasi. *Sistem Informasi*, 1(September), 60–69. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Arcani, N. M. D. (2019). Analisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan penilaian tingkat kesehatan bumh jasa keuangan bidang usaha perasuransian (Studi pada PT Jasa Raharja (Persero) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) periode 2016-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 1–16.
- Cornelia. (2015). 4.1.1. Statistik Deskriptif Model 1 Tabel 4.1 Tabel Statistik Deskriptif Model 1. 80–109.
- Crystallography, X. D. (2016). No Title No Title No Title. 1–23.
- Eka Putri, S. S., Hasan, A., & Rasuli, M. (2018). Pengaruh Pengendalian Intern, Good Governance, Budaya Organisasi, Kualitas SDM, Motivasi dan Komitmen Orgnisasi terhadap Kinerja Pegawai pada OPD Kabupaten Kampar. *Jurnal Akuntansi*, 7(60), 1–14.
- Febri, SE (2011), Dampak Corporate Governance terhadap Konservatisme Akuntansi di Perusahaan yang Listing pada Jakarta Islamic IDEXS, //35-55-1-SM Jurnal akuntansi//JEI.54-64
- Franita, V., Kamaludin, K., & Midiastuty, P. P. (2021). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Fairness*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33369/fairness.v7i1.15145>
- Holly, A., & Lukman, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *Ajar*, 4(01), 64–86. <https://doi.org/10.35129/ajar.v4i01.159>
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi*, 1(1), 299–303.
- Islami, R., Solihat, P. A., Jamil, A., & Suryadi, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(June), 1285–1295.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kartika, S., & Kelana, P. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–22.
- Khairani, W., Sasongko, N., & Bawono, A. D. B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(1), 58. <https://doi.org/10.24853/jago.3.1.58-76>
- Lubis, A., & Identiti. (2022). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Koneksi Politik, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 01(01), 1–12. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/JEIS/article/view/40>
- Mahariana, I. D. G. P., & Ramantha, I. W. (2014b). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(3), 688–699.
- Maulana, I. (2020). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Keuangan Di Indonesia. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 7(1), 11. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v7i1.2455>
- Melania, V., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP*, 1–15.
- Nasution, N. (2016). Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dalam Kaitannya dengan Keefektifan Laba Perusahaan pada RS. GL Tobing PTPN II (Persero) Tanjung Morawa Deli Serdang. *Universitas Medan Area*, 1–27. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/1410>
- Novius, A., Maulida, N. R., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility dan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 305.
- Pronoskodewo, B. G., & Adyaksana, R. I. (2021). Tekanan Kepemilikan Saham Pada Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(2), 123–136. <https://doi.org/10.30871/jaat.v6i2.2680>
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Purwanti, M., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kebijakan Hutang Terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen*,

- Putri, N. L. (2021). Metode Partial Least Square (PLS) untuk Menganalisis Kepuasan Pengunjung Terhadap Pelayanan Kantor Camat Koto Tangah Kota Padang. *Journal of Mathematics UNP*, 6(4), 30–37. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/mat/article/view/12230>
- Putri, S. S. E. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(2), 147–153. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.1018>
- Rachman, T. (2018). Penelitian Kualitatif, Jenis Data. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rohmah, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Kepemilikan Institusional Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 412–424. <https://doi.org/10.24903/je.v11i2.1570>
- Royani, I., Mustikowati, R. I., & Setyowati, S. W. (2021). Pengaruh kepemilikan manajerial dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2), 1–11. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5235>
- Ratnasari, V. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi: Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Repository Universitas Islam Indonesia*, 179. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/31079>
- Setiyawan, A. (2022). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(2), 2746–8607.
- Shierly Pricilia, dan Liana Susanto, K., Laba, M., Implikasinya, S., Pricilia, S., & Susanto, L. (2017). Pricilia dan Susanto: Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial... *Jurnal Ekonomi*, XXII(02), 267–285.
- Suryadi, N., Linda, R., & Aldo Sofyan, M. (2022). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rsj Tampan Provinsi Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 1–10. <https://doi.org/10.32520/jak.v10i2.1787>
- Suryadi, N. (2020). Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10.
- Suwandi. (2022). Penyebab Ekuitas Negatif: Uji Signifikansi Pada Laba Bersih dan Nilai Utang. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 216–225. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.786>
- Septiyani, R., & Aminah. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

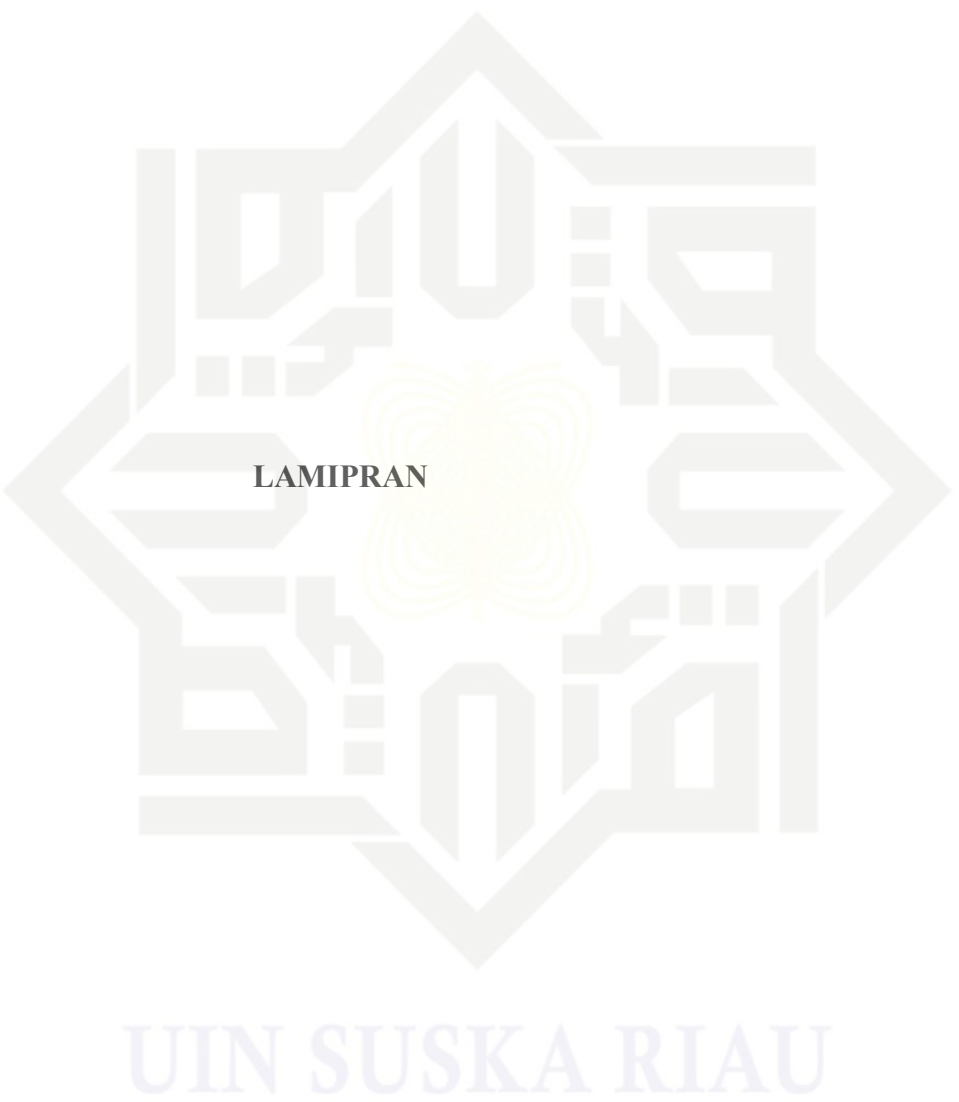
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 231–239.

- Taufik, M. Y., Djuniardi, D., & Purnama, D. (2022). Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(2), 1981–1998. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss2.2021.775>
- Tim Redaksi CNBC Indonesia. (2023). *Kronologi Kasus Kresna Life hingga Dicabut Izin OJK*. Cnbc Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/>
- Tiolina Evi dan Widarto Rachbini. (2022). *PARTIAL LEAST SQUARES (TEORI DAN PRAKTEK)* (D. M. Surur M.Pd (ed.)). Tahta Media Group.
- Tricahya Avilya, L., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–15.
- Universitas Pamulang, A. F. (2020). JUMPA Vol. 7 No. 2 Juni 2020 Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 7(2), 45–60. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v7i2.355>
- Wicaksana, A. (2019). Babii Kajian Pustaka. [https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-0Ahttp://eprints.kwikkiangie.ac.id/859/3/BAB II KAJIAN PUSTAKA.pdf](https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-0Ahttp://eprints.kwikkiangie.ac.id/859/3/BAB%20II%20KAJIAN%20PUSTAKA.pdf)
- Yuliah, Y., & Triana, L. (2021). Pengukuran Value At Risk Pada Aset Perusahaan Dengan Simulasi Monte Carlo. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 48–57. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.4>
- Yulianti, R., Mahdi, & Sarah, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Analysis of Financial Performance Insurance Company Listed in Indonesian Stock Exchange). *Universitas Jember*, 8(2). [http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/64324/LENIFATKU RROHMAH](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/64324/LENIFATKU%20RROHMAH)



## LAMIPRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Populasi dan Sampel pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun			
			2020	2021	2022	2023
1	ABDA	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	v	v	v	v
2	AHAP	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	v	v	v	v
3	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	v	v	v	v
4	ASBI	PT Asuransi Bintang Tbk	v	v	v	v
5	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	v	v	v	v
6	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	v	v	v	v
7	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk	v	v	v	v
8	BHAT	PT Bhakti Multi Artha Tbk	v	v	v	v
9	JMAS	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	v	v	v	v
10	LIFE	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	v	v	v	v
11	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	v	v	v	v
12	MREI	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	v	v	v	v
13	MTWI	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	v	v	v	v
14	PNIN	PT Paninvest Tbk	v	v	v	v
15	VINS	PT Victoria Insurance Tbk	v	v	v	v
16	ASMI	PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk	v	-	-	-
17	TUGU	PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	v	-	v	v
18	ASMI	PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	-	v	v	v
19	PNLF	PT. Asuransi Panin Financial	-	v	v	v

(Sumber: Situs Resmi BEI (idx\_annually\_statistics\_2020-2023), data diolah 2024)

Dimana:

- 1. Tanda centang (V) yang memenuhi kriteria populasi dan sampel penelitian
- 2. Tanda strip (-) yang tidak memenuhi kriteria populasi dan sampel penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Eliminasi Sampel

No	Nama Perusahaan	Tahun				Keterangan
		2020	2021	2022	2023	
1	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk					Sampel
2	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk					Bukan sampel
3	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk					Sampel
4	PT Asuransi Bintang Tbk					Sampel
5	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk					Sampel
6	PT Asuransi Jasa Tania Tbk					Bukan sampel
7	PT Asuransi Ramayana Tbk					Sampel
8	PT Bhakti Multi Artha Tbk					Sampel
9	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk					Sampel
10	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk					Sampel
11	PT Lippo General Insurance Tbk					Sampel
12	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk					Bukan sampel
13	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk					Bukan sampel
14	PT Paninvest Tbk					Sampel
15	PT Victoria Insurance Tbk					Sampel

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Perhitungan Variabel Kepemilikan Manajerial (X1)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham yang Dimiliki Manajerial	Jumlah Saham yang Beredar	%	Kepemilikan Institusional
1	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	2020	-	620.806.680	100%	0
		2021	-	620.806.680	100%	0
		2022	-	620.806.680	100%	0
		2023	-	620.806.680	100%	0
2	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	2020	-	5.001.552.516	100%	0
		2021	-	5.001.552.516	100%	0
		2022	-	5.001.552.516	100%	0
		2023	-	5.001.552.516	100%	0
3	PT Asuransi Bintang Tbk	2020	2.366.000	348.386.472	100%	0,006791308
		2021	2.871.000	348.386.472	100%	0,008240848
		2022	2.871.000	348.386.472	100%	0,008240848
		2023	2.871.000	348.386.472	100%	0,008240848
4	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	2020	-	192.000.000	100%	0
		2021	-	192.000.000	100%	0
		2022	-	192.000.000	100%	0
		2023	-	192.000.000	100%	0
5	PT Asuransi Ramayana Tbk	2020	187.329.858	304.283.840	100%	0,615641823
		2021	189.546.400	304.283.840	100%	0,622926278
		2022	189.655.633	304.283.840	100%	0,623285262
		2023	189.655.633	304.283.840	100%	0,623285262
6	PT Bhakti Multi Artha Tbk	2020	-	5.000.000.000	100%	0
		2021	-	5.000.000.000	100%	0
		2022	-	5.000.000.000	100%	0
		2023	-	5.000.000.000	100%	0
7	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	2020	69.000.000	1.000.000.000	100%	0,06900000
		2021	78.500.000	1.000.000.000	100%	0,07850000
		2022	48.500.000	1.000.000.000	100%	0,04850000
		2023	48.500.000	1.000.000.000	100%	0,04850000
8	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	2020	20.000.000.000	100.000.000.000	100%	0,2
		2021	20.000.000.000	100.000.000.000	100%	0,2
		2022	20.000.000.000	100.000.000.000	100%	0,2
		2023	20.000.000.000	100.000.000.000	100%	0,2
9	PT Lippo General Insurance Tbk	2020	-	300.000.000	100%	0
		2021	-	300.000.000	100%	0
		2022	-	300.000.000	100%	0
		2023	-	300.000.000	100%	0
10	PT Paninvest Tbk	2020	83.163.188	4.068.323.920	100%	0,020441634
		2021	83.163.188	4.068.323.920	100%	0,020441634
		2022	83.163.188	4.068.323.920	100%	0,020441634
		2023	83.163.188	4.068.323.920	100%	0,020441634
11	PT Victoria Insurance Tbk	2020	10.774.905	1.460.573.616	100%	0,007377174
		2021	10.774.905	1.460.573.616	100%	0,007377174
		2022	10.774.905	1.460.573.616	100%	0,007377174
		2023	10.774.905	1.460.573.616	100%	0,007377174

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Perhitungan Variabel Kepemilikan Institusional (X2)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham yang Dimiliki Institusi	Jumlah Saham yang Beredar	%	Kepemilikan Institusional
1	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	2020	386.924.893	620.806.680	100%	0,623261485
		2021	386.924.893	620.806.680	100%	0,623261485
		2022	588.313.138	620.806.680	100%	0,947659162
		2023	588.313.138	620.806.680	100%	0,947659162
2	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	2020	4.389.242.013	5.001.552.516	100%	0,877575912
		2021	4.389.242.013	5.001.552.516	100%	0,877575912
		2022	4.389.242.013	5.001.552.516	100%	0,877575912
		2023	4.389.242.013	5.001.552.516	100%	0,877575912
3	PT Asuransi Bintang Tbk	2020	286.263.628	348.386.472	100%	0,821684109
		2021	286.263.628	348.386.472	100%	0,821684109
		2022	286.263.628	348.386.472	100%	0,821684109
		2023	327.406.974	348.386.472	100%	0,939780963
4	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	2020	162.520.500	192.000.000	100%	0,846460938
		2021	162.520.500	192.000.000	100%	0,846460938
		2022	162.520.500	192.000.000	100%	0,846460938
		2023	325.041.000	384.000.000	100%	0,846460938
5	PT Asuransi Ramayana Tbk	2020	62.578.543	304.283.840	100%	0,20565845
		2021	62.578.543	304.283.840	100%	0,20565845
		2022	62.578.543	304.283.840	100%	0,20565845
		2023	62.578.543	304.283.840	100%	0,20565845
6	PT Bhakti Multi Artha Tbk	2020	3.000.000.000	5.000.000.000	100%	0,6
		2021	3.000.000.000	5.000.000.000	100%	0,6
		2022	3.000.000.000	5.000.000.000	100%	0,6
		2023	3.000.000.000	5.000.000.000	100%	0,6
7	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	2020	531.000.000	1.000.000.000	100%	0,531
		2021	579.500.000	1.000.000.000	100%	0,5795
		2022	579.500.000	1.000.000.000	100%	0,5795
		2023	579.500.000	1.000.000.000	100%	0,5795
8	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	2020	80.000.000.000	100.000.000.000	100%	0,8
		2021	80.000.000.000	100.000.000.000	100%	0,8
		2022	80.000.000.000	100.000.000.000	100%	0,8
		2023	80.000.000.000	100.000.000.000	100%	0,8
9	PT Lippo General Insurance Tbk	2020	128.378.400	150.000.000	100%	0,855856
		2021	128.378.400	150.000.000	100%	0,855856
		2022	256.756.800	300.000.000	100%	0,855856
		2023	292.092.700	300.000.000	100%	0,973642333

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10	PT Paninvest Tbk	2020	2.928.840.500	4.068.323.920	100%	0,7199133
		2021	2.910.037.200	4.068.323.920	100%	0,715291422
		2022	2.843.567.200	4.068.323.920	100%	0,698952998
		2023	2.843.567.200	4.068.323.920	100%	0,698952998
11	PT Victoria Insurance Tbk	2020	1.065.546.895	1.460.573.616	100%	0,729540013
		2021	1.065.546.895	1.460.573.616	100%	0,729540013
		2022	1.065.546.895	1.460.573.616	100%	0,729540013
		2023	1.065.546.895	1.460.573.616	100%	0,729540013



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Perhitungan Variabel Komite Audit (X3)

No	Nama Perusahaan	Tahun	
1	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3
2	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3
3	PT Asuransi Bintang Tbk	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3
4	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3
5	PT Asuransi Ramayana Tbk	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	4
6	PT Bhakti Multi Artha Tbk	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3
7	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	2020	3
		2021	3
		2022	4
		2023	3
8	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	2020	3
		2021	4
		2022	4
		2023	4
9	PT Lippo General Insurance Tbk	2020	2
		2021	2

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	3
		2023	3
10	PT Paninvest Tbk	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3
		2020	3
11	PT Victoria Insurance Tbk	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2020	3

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Perhitungan Variabel Ukuran Dewan Komisaris (X4)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Anggota Dewan Komisaris
1	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	2020	4 Anggota
		2021	4 Anggota
		2022	4 Anggota
		2023	4 Anggota
2	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	2020	4 Anggota
		2021	4 Anggota
		2022	4 Anggota
		2023	4 Anggota
3	PT Asuransi Bintang Tbk	2020	5 Anggota
		2021	5 Anggota
		2022	5 Anggota
		2023	5 Anggota
4	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	2020	4 Anggota
		2021	4 Anggota
		2022	4 Anggota
		2023	4 Anggota
5	PT Asuransi Ramayana Tbk	2020	3 Anggota
		2021	3 Anggota
		2022	3 Anggota
		2023	4 Anggota
6	PT Bhakti Multi Artha Tbk	2020	2 Anggota
		2021	2 Anggota
		2022	2 Anggota
		2023	2 Anggota
7	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	2020	4 Anggota
		2021	4 Anggota
		2022	4 Anggota
		2023	4 Anggota
8	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	2020	4 Anggota
		2021	4 Anggota
		2022	5 Anggota
		2023	6 Anggota
9	PT Lippo General Insurance Tbk	2020	3 Anggota
		2021	3 Anggota
		2022	3 Anggota
		2023	6 Anggota
10	PT Paninvest Tbk	2020	3 Anggota
		2021	3 Anggota
		2022	3 Anggota
		2023	3 Anggota
11	PT Victoria Insurance Tbk	2020	3 Anggota
		2021	3 Anggota
		2022	3 Anggota
		2023	3 Anggota

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Perhitungan Variabel Proporsi Dewan Komisaris Independen (X5)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Jumlah Dewan Komisaris	Proporsi Dewan Komisaris Independen
1	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	2020	3	4	0,75
		2021	3	4	0,75
		2022	3	4	0,75
		2023	2	4	0,50
2	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	2020	2	4	0,50
		2021	2	4	0,50
		2022	2	4	0,50
		2023	2	4	0,50
3	PT Asuransi Bintang Tbk	2020	3	5	0,60
		2021	3	5	0,60
		2022	3	5	0,60
		2023	3	5	0,60
4	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	2020	2	4	0,50
		2021	2	4	0,50
		2022	2	4	0,50
		2023	2	4	0,50
5	PT Asuransi Ramayana Tbk	2020	2	3	0,67
		2021	2	3	0,67
		2022	2	3	0,67
		2023	2	4	0,50
6	PT Bhakti Multi Artha Tbk	2020	1	2	0,50
		2021	1	2	0,50
		2022	1	2	0,50
		2023	1	2	0,50
7	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	2020	2	4	0,50
		2021	2	4	0,50
		2022	2	4	0,50
		2023	2	4	0,50
8	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	2020	2	4	0,50
		2021	2	4	0,50
		2022	3	5	0,60
		2023	3	6	0,50
9	PT Lippo General	2020	2	3	0,67



	Insurance Tbk	2021	2	3	0,67
		2022	2	3	0,67
		2023	3	6	0,50
10	PT Paninvest Tbk	2020	2	3	0,67
		2021	2	3	0,67
		2022	1	3	0,33
11	PT Victoria Insurance Tbk	2020	2	3	0,67
		2021	2	3	0,67
		2022	2	3	0,67
		2023	2	3	0,67

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Perhitungan Variabel Leverage (X6)</b>				
<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Liabilitas</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>DER</b>
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	2020	1.090.545.646	1.387.236.002	0,79
	2021	983.787.506	1.512.103.062	0,65
	2022	966.617.847	1.505.488.077	0,64
	2023	1.115.590.529	1.548.860.178	0,72
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	2020	2.730.755.387	2.006.374.654	1,36
	2021	2.793.055.857	1.859.762.049	1,50
	2022	3.005.509.450	1.700.336.893	1,77
	2023	3.525.010.090	1.684.902.141	2,09
PT Asuransi Bintang Tbk	2020	557.997.452	313.771.731	1,78
	2021	598.914.685	355.742.468	1,68
	2022	620.559.335	369.251.595	1,68
	2023	582.681.646	387.696.811	1,50
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	2020	508.174.714	351.701.797	1,44
	2021	462.797.631	359.942.738	1,29
	2022	523.847.643	365.125.870	1,43
	2023	611.216.174	317.724.043	1,92
PT Asuransi Ramayana Tbk	2020	1.013.381.758.085	503.181.214.944	2,01
	2021	862.113.850.198	549.046.298.074	1,57
	2022	1.013.123.874.462	614.117.783.224	1,65
	2023	1.172.290.013.843	678.478.999.511	1,73
PT Bhakti Multi Artha Tbk	2020	132.240.707.576	519.525.057.925	0,25
	2021	196.357.274.613	539.709.386.834	0,36
	2022	497.542.929.476	541.366.920.715	0,92
	2023	567.319.781.674	547.431.747.609	1,04
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	2020	135.545.086.783	116.312.299.430	1,17
	2021	135.341.296.890	115.670.406.790	1,17
	2022	170.464.506.569	116.434.414.545	1,46
	2023	205.974.904.965	120.206.451.113	1,71
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	2020	4.165.154	1.019.667	4,08
	2021	3.990.215	1.096.891	3,64
	2022	3.593.551	1.062.324	3,38
	2023	3.072.578	1.231.642	2,49
PT Lippo General Insurance Tbk	2020	1.954.498.917.680	859.986.703.883	2,27
	2021	2.045.346.770.680	850.190.505.106	2,41
	2022	2.200.516.017.855	730.148.693.223	3,01

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

	2023	1.925.683.411.166	843.744.702.806	2,28
PT Paninvest Tbk	2020	4.485.718	29.674.056	0,15
	2021	4.424.707	30.798.912	0,14
	2022	4.138.794	31.503.826	0,13
	2023	4.138.794	31.503.826	0,13
PT Victoria Insurance Tbk	2020	138.095.296.876	184.247.090.444	0,75
	2021	115.984.412.838	240.603.959.637	0,48
	2022	110.511.030.657	186.535.177.545	0,59
	2023	89.305.716.000	153.629.532.490	0,58

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Perhitungan Variabel Kinerja Keuangan (Y)

No	Nama Perusahaan	Tahun	EBIT (laba sebelum bunga dan pajak)	Depresiasi		Hasil Depresiasi	Total Aset	CFROA
				tahun ini	tahun sebelumnya			
1	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	2020	160.874.837	86.655.246	80.701.953	5.953.293	2.477.781.648	160.874.837
		2021	174.699.981	94.133.809	86.655.246	7.478.563	2.495.890.568	174.699.981
		2022	105.991.095	95.469.844	94.133.809	1.336.035	2.472.105.924	105.991.095
		2023	68.578.074	97.288.656	95.469.844	1.818.812	2.472.105.924	68.578.074
2	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	2020	123.855.201	90.610.636	77.706.494	12.904.142	4.737.130.041	123.855.201
		2021	161.169.331	95.362.636	90.610.636	4.752.000	4.652.817.906	161.169.331
		2022	192.812.423	105.950.058	95.362.636	10.587.422	4.705.846.343	192.812.423
		2023	157.783.030	117.972.453	105.950.058	12.022.395	5.116.000.794	157.783.030
3	PT Asuransi Bintang Tbk	2020	18.627.452	28.219.833	21.706.056	6.513.777	871.769.183	18.627.452
		2021	12.315.070	29.556.696	28.219.833	1.336.863	954.657.152	12.315.070
		2022	5.978.020	28.190.041	29.556.696	- 1.366.655	989.810.930	5.978.020
		2023	6.818.059	31.420.464	28.190.041	3.230.423	970.378.457	6.818.059
4	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	2020	29.025.657	38.828.535	34.473.995	4.354.540	859.112.787	29.025.657
		2021	21.247.953	43.471.999	38.828.535	4.643.464	822.740.369	21.247.953
		2022	23.723.431	45.838.442	43.471.999	2.366.443	888.973.513	23.723.431
		2023	24.681.163	45.483.289	45.838.442	- 355.153	982.940.217	24.681.163
5	PT Asuransi Ramayana Tbk	2020	76.829.288.523	113.664.322.237	100.079.127.639	13.585.194.598	1.516.562.973.029	76.829.288.523
		2021	77.767.898.297	126.275.316.945	113.664.322.237	12.610.994.708	1.411.160.148.274	77.767.898.297
		2022	90.081.897.136	139.545.418.413	126.275.316.945	13.270.101.468	1.627.241.657.686	90.081.897.136
		2023	106.229.973.998	177.837.527.506	139.545.418.413	38.292.109.093	1.850.769.013.354	106.229.973.998
6	PT Bhakti Multi Artha Tbk	2020	11.616.473.938	-	-	-	651.765.765.501	11.616.473.938
		2021	9.288.319.191	-	-	-	736.066.661.447	9.288.319.191
		2022	3.248.130.939	-	-	-	1.038.909.850.191	3.248.130.939
		2023	3.291.536.390	-	-	-	1.114.751.529.283	3.291.536.390
7	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	2020	2.262.730.221	2.319.866.319	1.497.497.862	822.368.457	239.408.270.443	2.262.730.221
		2021	1.888.526.935	3.329.990.402	2.319.866.319	1.010.124.083	249.050.970.770	1.888.526.935
		2022	2.093.259.199	4.488.343.884	3.329.990.402	1.158.353.482	293.113.078.294	2.093.259.199
		2023	3.513.686.414	4.982.364.324	4.488.343.884	494.020.440	303.071.537.483	3.513.686.414
8	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	2020	123.855.201	226.458.196	229.788.829	- 3.330.633	5.184.821	123.855.200
		2021	197.437	95.362.636	226.458.196	- 131.095.560	5.087.106	197.411
		2022	201.252	105.950.058	95.362.636	10.587.422	4.655.875	201.254
		2023	249.532	105.950.058	95.362.636	10.587.422	4.304.220	249.534
9	PT Lippo General Insurance Tbk	2020	111.914.336.371	54.529.490.660	47.844.560.367	6.684.930.293	2.815.578.393.095	111.914.336.371
		2021	98.598.182.213	56.096.035.490	54.529.490.660	1.566.544.830	2.923.286.260.687	98.598.182.213
		2022	76.296.063.063	61.443.974.679	56.096.035.490	5.347.939.189	2.930.664.711.078	76.296.063.063
		2023	14.873.855.445	62.933.595.646	61.443.974.679	1.489.620.967	2.769.428.113.972	14.873.855.445
10	PT Paninvest Tbk	2020	1.933.521	85.518	74.372	11.146	34.211.725	1.933.521
		2021	1.488.683	90.157	85.518	4.639	35.275.479	1.488.683
		2022	2.387.406	56.629	90.157	- 33.528	35.694.847	2.387.406
		2023	2.387.406	56.629	90.157	- 33.528	35.694.847	2.387.406
11	PT Victoria Insurance Tbk	2020	6.347.499.499	4.639.356.647	1.889.912.327	2.749.444.320	322.342.387.320	6.347.499.499
		2021	11.690.236.491	2.910.447.934	4.639.356.647	- 7.549.804.581	356.588.372.475	11.690.236.491
		2022	9.150.484.402	3.763.885.868	- 2.910.447.934	- 853.437.934	297.046.208.202	9.150.484.402
		2023	6.278.483.242	-4.624.149.798	- 3.763.885.868	- 860.263.930	242.935.248.490	6.278.483.242

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhitungan Variabel Manajemen Laba (Z)

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DA=TACit/Ait-1 - NDA
1	BINA DANA ARTA	2020	0,07926047989177
		2021	- 0,09139349603715
		2022	0,10106739838352
		2023	0,03403685878873
2	MULTI ARTHA GUNA	2020	0,04585675288020
		2021	0,02064006226843
		2022	- 0,04162459106864
		2023	- 0,00653335832832
3	BINTANG	2020	- 0,10923719785551
		2021	- 0,00690864999487
		2022	- 0,03048907830020
		2023	- 0,00016819029941
4	DAYIN MITRA	2020	- 0,75129719938228
		2021	- 0,18559489655499
		2022	0,23266513687367
		2023	0,27916697987324
5	RAMAYANA	2020	0,01533656859997
		2021	0,16772930302088
		2022	0,15363371236080
		2023	0,29298784705531
6	BHAKTI MULTI ARTHA	2020	1,99979602117125
		2021	- 0,98859460850880
		2022	- 0,04804811497240
		2023	0,10249886142641
7	JIWA SYARIAH JASA MITRA	2020	0,17374187548321
		2021	0,07025164268083
		2022	0,44967941609872
		2023	0,45089255491283
8	JIWA SINARMAS	2020	0,17543461919528
		2021	- 0,09338767169156

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	0,13036021242398
		2023	0,38129913534097
9	LIPPO GENERAL	2020	0,16147553129292
		2021	- 0,02669208554188
		2022	0,07983354332972
		2023	- 0,09529145699531
10	PANINVEST	2020	0,00838376778914
		2021	0,00411730022680
		2022	0,00194906489799
		2023	0,00194906489799
11	VICTORIA INSURANCE	2020	0,49882933190603
		2021	- 0,25436233064125
		2022	- 0,10565150276471
		2023	- 0,06444941576526

## TABULASI DATA PENELITIAN

X1	X2	X3	X4	X5	Y	Z
0,00	0,62	0,06	4,00	0,01	160874837,00	0,08
0,00	0,62	0,06	4,00	0,02	174699981,00	-0,09
0,00	0,95	0,04	4,00	0,01	105991095,00	0,10
0,00	0,95	0,03	4,00	0,01	68578074,00	0,03
0,00	0,88	0,02	4,00	0,01	123855201,00	0,05
0,00	0,88	0,03	4,00	0,01	161169331,00	0,02
0,00	0,88	0,04	4,00	0,01	192812423,00	-0,04
0,00	0,88	0,03	4,00	0,01	157783030,00	-0,01
0,01	0,82	0,03	5,00	0,01	18627452,00	-0,11
0,01	0,82	0,02	5,00	0,00	12315070,00	-0,01
0,01	0,82	0,01	5,00	0,00	5978020,00	-0,03
0,01	0,94	0,01	5,00	0,00	6818059,00	0,00
0,00	0,85	0,03	4,00	0,01	29025657,00	-0,75
0,00	0,85	0,02	4,00	0,01	21247953,00	-0,19
0,00	0,85	0,02	4,00	0,01	23723431,00	0,23
0,00	0,85	0,02	4,00	0,01	24681163,00	0,28
0,62	0,21	0,04	3,00	0,01	76829288523,00	0,02
0,62	0,21	0,05	3,00	0,02	77767898297,00	0,17
0,62	0,21	0,05	3,00	0,02	90081897136,00	0,15
0,62	0,21	0,05	4,00	0,01	106229973998,00	0,29
0,00	0,60	0,02	2,00	0,01	11616473938,00	2,00
0,00	0,60	0,01	2,00	0,01	9288319191,00	-0,99
0,00	0,60	0,00	2,00	0,00	3248130939,00	-0,05
0,00	0,60	0,00	2,00	0,00	3291536390,00	0,10
0,07	0,53	0,00	4,00	0,00	2262730221,00	0,17
0,08	0,58	0,01	4,00	0,00	1888526935,00	0,07
0,05	0,58	0,01	4,00	0,00	2093259199,00	0,45
0,05	0,58	0,01	4,00	0,00	3513686414,00	0,45
0,20	0,80	0,01	4,00	0,00	123855200,00	0,18
0,20	0,80	0,03	4,00	0,01	197411,00	-0,09
0,20	0,80	0,04	5,00	0,01	201254,00	0,13
0,20	0,80	0,04	6,00	0,01	249534,00	0,38
0,00	0,86	0,03	3,00	0,01	111914336371,00	0,16
0,00	0,86	0,03	3,00	0,01	98598182213,00	-0,03

0,00	0,86	0,03	3,00	0,01	76296063063,00	0,08
0,00	0,97	0,01	6,00	0,00	14873855445,00	-0,10
0,02	0,72	0,06	3,00	0,02	1933521,00	0,01
0,02	0,72	0,04	3,00	0,01	1488683,00	0,00
0,02	0,70	0,07	3,00	0,02	2387406,00	0,00
0,02	0,70	0,07	3,00	0,02	2387406,00	0,00
0,01	0,73	0,02	3,00	0,01	6347499499,00	0,50
0,01	0,73	0,03	3,00	0,01	11690236491,00	-0,25
0,01	0,73	0,03	3,00	0,01	9150484402,00	-0,11
0,01	0,73	0,03	3,00	0,01	6278483242,00	-0,06

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Research Gap*

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Shierly Pricilian dan Liana Susanto (Jurnal Ekonomi/ Volume XXII, 2017)	Pengaruh Kepemilikan Instusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014	Kepemilikan Instusional (X1) Kepemilikan Manajerial (X2) Komisaris Independen (X3) Ukuran Dewan Komisaris (X4)	Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai mekanisme kepemilikan manajerial, kepemilikan instusional, proporsi dewan komisaris, dan ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba dan pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan.
2.	Bayu Fatma Widiatmaja (Solid Converter PDF, 2010)	Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba dan Konsekuensi Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan	Kepemilikan Manajerial (X1) Kepemilikan Instusional (X2) Proporsi Dewan Komisaris (X3) Ukuran Dewan (X4) Ukuran Komite Audit (X5)	X1 berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, X2, X3 dan X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, secara bersama-sama X1, X2, X3, X4, dan X5 berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dan manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3.	Ilham Maulana (Jurnal REKSA vol.07, 2020)	Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Keuangan di Indonesia	Dewan Komisaris Independen (X1), Kepemilikan Manajerial (X2) Kepemilikan Institusional (X3)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
4.	Agus Setiawan (Jurnal Ekonomika 45, Vol.9 No.2, 2022)	Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi	Kepemilikan Instusional (X1) Kepemilikan Manajerial (X2) Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3) Ukuran Dewan Komisaris (X4)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Earning management belum mengelola pengaruh corporate governance yang moderat terhadap kinerja keuangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Dendi Purnama, SE, M.Si (JRKA Volume 3 Issue, 2017)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba	Profitabilitas (X1) Leverage (X2) Ukuran Perusahaan (X3) Kepemilikan Institusional (X4) Kepemilikan Manajerial (X5)	Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh 134variable terhadap manajemen laba, sedangkan leverage dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara bersama-sama menunjukkan bahwa 134variable profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
6.	Siti Rohmah, Diana Anggraini (Jurnal Ekonomika Vol.11, 2022)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi	Kepemilikan Manajerial (X1) Kepemilikan Institusional (X2) Dewan Komisaris Independen(X3) Manajemen Laba (Y) Komite Audit (Z)	Hasil penelitian secara simultan menunjukkan Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen berpengaruh. Namun secara Partial tidak ada pengaruh terhadap manajemen laba. untuk variable moderasi hanya satu variable yang memoderasi yaitu Kepemilikan Institusional terhadap Komite Audit.